



Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura  
Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
Kementerian Pertanian

# LAPORAN KINERJA 2024

PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA





# **LAPORAN KINERJA**

## **PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA TAHUN 2024**



**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN  
HORTIKULTURA**

**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN  
PERTANIAN**

**KEMENTERIAN PERTANIAN**

**2024**



**PERNYATAAN TELAH DIREVIU**  
**LAKIN UNIT KERJA LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN**  
**PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2024**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Kerja lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian untuk Tahun Anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi Tanggung jawab manajemen Unit Kerja lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 17 Januari 2025

**Koordinator Tim Reviu**



**Kapoksi PE PSI PKH**



**Kapoksi PE PSI TP**



**Kapoksi PE BBPSI Mektan**



## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan hidayah-Nya, Laporan Kinerja (LAKIN) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSI Hortikultura) tahun 2024 dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Satuan Kerja PSI Hortikultura yang mengelola keuangan mandiri dalam melaksanakan kinerjanya sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai instansi pemerintah dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggungjawab.

Penyusunan LAKIN PSI Hortikultura berdasarkan PERMENPAN RB No. 53/2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan PERMENPAN RB No. 12/2015 tentang Pelaksanaan Sistem AKIP. PSI Hortikultura telah menyusun LAKIN berisi kinerja internal baik Satker PSI Horti maupun Unit Pelaksana Teknis dibawahnya, yaitu Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran di Lembang, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika di Solok, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias di Segunung, serta Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika di Tlekung selama tahun 2024. LAKIN disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis 2023-2024 dengan melaksanakan empat sasaran kegiatan yang dijabarkan menjadi empat indikator kinerja sasaran.

LAKIN PSI Hortikultura Tahun 2024 diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan program juga sebagai umpan balik dalam memperbaiki acuan dan meningkatkan kinerja PSI Hortikultura di tahun yang akan datang. Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian LAKIN PSI Hortikultura ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk perbaikan kinerja PSI Hortikultura ke depan.

Bogor, Januari 2025  
Kepala Pusat

Husnaini MP., M.Sc., Ph.D  
NIP 197309102001122001



## DAFTAR ISI

|                                                                                                                                                                   |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR.....                                                                                                                                               | i   |
| DAFTAR ISI .....                                                                                                                                                  | iii |
| DAFTAR TABEL.....                                                                                                                                                 | v   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                                                                                                               | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                                                                                                             | ix  |
| IKHTISAR EKSEKUTIF.....                                                                                                                                           | 1   |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                                                                                                                            | 7   |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA .....                                                                                                                                  | 13  |
| 2.1.    Visi .....                                                                                                                                                | 13  |
| 2.2.    Misi.....                                                                                                                                                 | 13  |
| 2.3.    Tujuan .....                                                                                                                                              | 13  |
| 2.4.    Sasaran Program.....                                                                                                                                      | 14  |
| 2.5.    Program PSI Hortikultura .....                                                                                                                            | 14  |
| 2.6.    Kegiatan PSI Hortikultura.....                                                                                                                            | 15  |
| 2.7.    Perencanaan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....                                                                                                        | 17  |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....                                                                                                                               | 23  |
| 3.1.    Capaian Kinerja Organisasi .....                                                                                                                          | 23  |
| 3.1.1.    Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024 .....                                                                                       | 24  |
| 3.1.2.    Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir .....                               | 32  |
| 3.1.3.    Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi ..... | 36  |
| 3.1.4.    Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja .....                                                                       | 37  |
| 3.1.5.    Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....                                                                                                    | 39  |
| 3.1.6.    Capaian Kinerja Lainnya .....                                                                                                                           | 41  |
| 3.2.    Akuntabilitas Keuangan .....                                                                                                                              | 53  |
| 3.2.1.    Realisasi Anggaran.....                                                                                                                                 | 53  |
| 3.2.2.    Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) .....                                                                                                              | 58  |

|                      |    |
|----------------------|----|
| 3.2.3. Hibah .....   | 60 |
| BAB IV PENUTUP ..... | 63 |
| LAMPIRAN .....       | 65 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                     |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PSI Hortikultura 2024 .....                                                      | 17 |
| Tabel 2. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PSI Hortikultura 2023- 2024 .....                                                | 17 |
| Tabel 3. Perjanjian Kinerja PSI Hortikultura Tahun 2024 .....                                                                       | 19 |
| Tabel 4. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Renstra PSI Hortikultura Tahun 2024 .....                                                | 24 |
| Tabel 5. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan.....                                                          | 25 |
| Tabel 6. Capaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Lingkup PSI Hortikultura .....                         | 28 |
| Tabel 7. Komponen Pengungkit dalam Penilaian Zona Integritas PSI Hortikultura .....                                                 | 29 |
| Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PSI Hortikultura (berdasarkan PMK) .....                             | 31 |
| Tabel 9. Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dan 2024 .....                                                                     | 32 |
| Tabel 10. Capaian target indikator kinerja Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan tahun 2023 dan 2024 .....   | 34 |
| Tabel 11. Capaian target indikator kinerja Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM PSI Hortikultura tahun 2021 sampai 2024 ..... | 35 |
| Tabel 12. Capaian target Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PSI Hortikultura tahun 2023 dan 2024 .....                   | 36 |
| Tabel 13. Perbandingan capaian kinerja PSI Hortikultura terhadap target Renstra (2023-2024) .....                                   | 37 |
| Tabel 15. Capaian kinerja lainnya selama 2024 .....                                                                                 | 44 |
| Tabel 16. Perjanjian Kerjasama BPSI Tanaman Buah Tropika dengan <i>stakeholder</i> .....                                            | 46 |
| Tabel 18. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran lingkup PSI Hortikultura Tahun 2023 dan Tahun 2024 Menurut Jenis Belanja.....    | 57 |
| Tabel 19. Rekapitulasi PNPB Tahun 2024 Lingkup PSI Hortikultura .....                                                               | 58 |
| Tabel 20. Rekapitulasi Penambahan Dana Hibah Lingkup PSI Hortikultura .....                                                         | 60 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                        |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Komponen unsur penilaian ZI PSI Hortikultura .....                                           | 28 |
| Gambar 2. <i>Dashboard</i> Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PSI Hortikultura TA 2024..... | 32 |
| Gambar 3. Capaian target Indikator Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan .....  | 34 |
| Gambar 4. Capaian target indikator kinerja nilai Zona Integritas (ZI) .....                            | 35 |
| Gambar 5. Perbandingan nilai IKPA tahun 2023-2024 .....                                                | 36 |
| Gambar 6. Nilai efisiensi SBK tahun 2024 .....                                                         | 39 |
| Gambar 7. Sertifikat ISO 9001:2015 PSI Hortikultura .....                                              | 41 |
| Gambar 8. Keikutsertaan PSI Hortikultura pada Pertemuan TF-MASHP .....                                 | 42 |
| Gambar 9. Sertifikat ISO 9001:2015 Lingkup Balai .....                                                 | 42 |
| Gambar 10. Sertifikat ISO 9001:2015 untuk Lingkup Benih Bermutu .....                                  | 43 |
| Gambar 11. Sertifikat Akreditasi ISO 17025:2017 Laboratorium Penguji .....                             | 43 |
| Gambar 12. Piagam Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun.....                                              | 44 |
| Gambar 13. Perolehan penghargaan satuan kerja berprestasi dari KPPN Solok, Sumatra Barat .....         | 45 |
| Gambar 14. Anugerah penghargaan Unit Kerja Informatif .....                                            | 45 |
| Gambar 15. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Penguji.....                                             | 47 |
| Gambar 16. Koordinasi dalam rangka penyusunan PNPS.....                                                | 48 |
| Gambar 17. Workshop peningkatan kapasitas SDM BPSI Tanaman Hias di Tsukuba University Jepang .....     | 49 |
| Gambar 18. Kenampakan Jeruk Purut.....                                                                 | 50 |
| Gambar 19. Kenampakan Jeruk Timun .....                                                                | 50 |
| Gambar 20. Kenampakan Jeruk Sambal.....                                                                | 50 |
| Gambar 21. Kenampakan Jeruk Kalamansi (Dataran Tinggi) .....                                           | 51 |
| Gambar 22. Kenampakan Jeruk Kalamansi (Dataran rendah) .....                                           | 51 |
| Gambar 23. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan REI .....                                       | 52 |
| Gambar 24. Sertifikat Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP).....                                 | 53 |
| Gambar 25. DIPA Awal UK/UPT Lingkup PSI Hortikultura Tahun 2024 .....                                  | 54 |
| Gambar 26. DIPA Revisi akhir Lingkup PSI Hortikultura Tahun 2024 .....                                 | 54 |

Gambar 27. Anggaran Per Jenis Belanja lingkup PSI Hortikultura TA. 2024.....55

Gambar 28. Realisasi berdasarkan IKSK lingkup PSI Hortikultura .....57

Gambar 29. Perbandingan Capaian Realisasi PNBP 2023 dan 2024 .....60

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Struktur organisasi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura .....66

Lampiran 2. Sasaran Kegiatan, Indikator Sasaran Kegiatan, dan Realisasi 2024.67

Lampiran 3. Keragaan SDM Lingkup PSI Hortikultura TA 2024 .....68

Lampiran 4. Perubahan Perjanjian Kinerja PSI Hortikultura Tahun 2024.....70

Lampiran 5. SOP Penyusunan LAKIN .....84

Lampiran 6. SK Tim Penyusun LAKIN .....86

Lampiran 7. Nilai ZI Tahun 2024 .....90

Lampiran 8. Daftar RSNI Lingkup PSI Hortikultura TA. 2024.....97

Lampiran 9. Matriks Renaksi .....98



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSI Hortikultura) merupakan salah satu Unit Kerja di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, PSI Hortikultura mempunyai tugas untuk melaksanakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen hortikultura. Dalam rangka menjamin pelaksanaan program standar instrumen pertanian yang konsisten dan kontinyu, PSI Hortikultura telah menetapkan Rencana Strategis (Renstra) 2023–2024. Rencana Strategis ini disusun mengacu kepada Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional; Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025; Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024; Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024; dan Renstra BSIP Tahun 2023-2024. Renstra merupakan dokumen perencanaan lima tahunan yang memuat Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang ingin dicapai, termasuk strategi, kebijakan, program yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Namun karena adanya nomenklatur perubahan Tugas dan Fungsi Balitbangtan menjadi BSIP, maka Renstra yang disusun merupakan Renstra 2023- 2024.

Selanjutnya sebagai wujud pertanggungjawaban Instansi/Unit Kerja PSI Hortikultura menyusun Laporan Kinerja (LAKIN). LAKIN disusun oleh unit kerja yang mengelola keuangan mandiri untuk melaksanakan kinerjanya sesuai tugas dan fungsinya sebagai instansi pemerintah dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. LAKIN disusun secara konsisten, komprehensif, realistis dan mempunyai hubungan yang logis dengan bahan dasarnya yaitu Renstra, DIPA, RKA-KL, dan Perjanjian Kinerja (PK).

BSIP memiliki visi “Menjadi lembaga standardisasi terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian maju, mandiri dan modern”. Untuk mendukung tercapainya visi BSIP, pada tahun anggaran 2024 PSI Hortikultura menetapkan 4 (empat) sasaran yang masing-masing sasaran diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja yang harus dipenuhi. Adapun indikator kinerja dan capaiannya adalah sebagai berikut: 1) Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan tidak ada target dan capaian dikarenakan adanya blokir anggaran; 2) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan dengan capaian 100%; 3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura dengan capaian 109,45%; dan 4) Indikator Kinerja Pelaksanaan

Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura dengan capaian 106,90%. Indikator kinerja sasaran strategis yang ditargetkan dalam tahun 2024 telah tercapai dan bahkan melebihi target yang ditetapkan dengan rerata capaian realisasi kinerja 103,82% (**sangat berhasil**).

Dalam pencapaian sasaran indikator kinerja untuk menunjang kegiatan standardisasi instrumen hortikultura dan manajemen, pada tahun 2024 lingkup PSI Hortikultura mengelola anggaran sebesar Rp65.224.085.000,-. Alokasi anggaran per UK/UPT lingkup PSI Hortikultura tahun 2024 adalah sebagai berikut: Satker PSI Hortikultura Rp10.358.319.000,-, BPSI Tanaman Sayuran Rp15.706.038.000,-, BPSI Tanaman Buah Tropika Rp16.609.332.000,-, BPSI Tanaman Hias Rp11.932.050.000,-, dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Rp10.618.346.000,-. Selama kurun waktu TA. 2024, terdapat pemblokiran anggaran sebesar Rp2.208.836.000 untuk SPAA, AA, dan penghematan anggaran perjalanan dinas 50%, sehingga Pagu efektif yang dapat digunakan sebesar Rp63.014.259.000.

Selama periode tahun anggaran 2024, DIPA PSI Hortikultura mengalami 15 (lima belas) kali revisi anggaran, hal ini disebabkan adanya penghematan (*refocusing*) anggaran, revisi POK, penghapusan pagu dari PNBPN, dan adanya dana hibah. Pada umumnya capaian kinerja akuntabilitas keuangan PSI Hortikultura telah berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari capaian realisasi anggaran lingkup PSI Hortikultura sampai dengan 14 Januari 2025 sebesar Rp61.397.581.023,- (94,13%) yang terdiri dari belanja pegawai Rp23.038.883.431,- (97,06%), belanja barang Rp38.054.997.467,- (92,40%), dan belanja modal Rp303.700.125,- (99,98%).

Realisasi masing-masing Satker terhadap Pagu Total ialah sebagai berikut: PSI Hortikultura 92,33%, BPSI Tanaman Sayuran 90,34%, BPSI Tanaman Buah Tropika 97,12%, BPSI Tanaman Hias 95,26%, dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika 95,57%. Sementara itu, realisasi berdasarkan Pagu Efektif (Non blokir SPAA, AA, dan penghematan perjalanan dinas 50%) adalah sebagai berikut: Satker PSI Hortikultura 98,66%, BPSI Tanaman Sayuran 92,79%, BPSI Tanaman Buah Tropika 99,34%, BPSI Tanaman Hias 98,34%, dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika 99,15%.

Dilihat dari efisiensi kerjanya, PSI Hortikultura memiliki nilai efisiensi 33,35%, yang didukung indikator kinerja yaitu; (1) Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (2) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan, (3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura, dan (4) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura.

Realisasi PNBPN lingkup PSI Hortikultura Tahun 2024 sebesar Rp2.443.548.530,-

dengan rincian untuk masing-masing UK/UPT sebagai berikut: Satker PSI Hortikultura Bogor Rp102.411.200,-, BPSI Tanaman Sayuran Lembang Rp857.606.916,- BPSI Tanaman Buah Tropika Solok Rp668.712.267,-, BPSI Tanaman Hias Segunung Rp321.212.871,- dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tlekung Rp493.605.279,-.



# BAB I

# PENDAHULUAN



LAKIN 2024



## **BAB I PENDAHULUAN**

Standardisasi memiliki peranan yang sangat vital dalam meningkatkan kualitas produk pertanian. Preferensi konsumen yang semakin meningkat dalam memilih produk pangan bermutu mendorong pemenuhan bahan pangan yang memenuhi berbagai standar keamanan. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian, yang dimaksud dengan standardisasi ialah proses merencanakan, merumuskan, menetapkan, menerapkan, memberlakukan, memelihara, dan mengawasi Standar yang dilaksanakan secara tertib dan bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan. Jika mengacu pada Undang-undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan, sektor pertanian memiliki ruang lingkup bidang standardisasi sangat luas. Ruang lingkup bidang standardisasi tersebut meliputi benih, bibit, lahan, pestisida, air, alsintan, pengolahan pascapanen, dan lain sebagainya.

Subsektor hortikultura merupakan pengungkit pertumbuhan ekonomi sektor pertanian. Kontribusi subsektor hortikultura terhadap PDB sektor pertanian mencapai 1,37%. Pembangunan subsektor ini terkait dengan pencapaian Asta Cita sektor pertanian yaitu: a) cita 2 (perwujudan swasembada pangan dan energi (biofuel)); dan (b) cita 5 (hilirisasi untuk menciptakan nilai tambah produk). Dalam pelaksanaannya, pembangunan subsektor hortikultura menghadapi isu strategis yaitu produksi dan produktivitas, efisiensi usaha tani, ketersediaan pasokan, mutu, serta daya saing yang relatif masih rendah.

Rendahnya daya saing produk hortikultura menyebabkan potensi ekspor tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Rendahnya daya saing disebabkan oleh tidak terpenuhinya standar mutu yang dipersyaratkan untuk ekspor. Parameter yang kurang dapat memenuhi standar keamanan pangan ialah adanya kontaminan dari mikroorganisme berbahaya, logam berat, residu pestisida, dan lain sebagainya. Standar Nasional Indonesia (SNI) pada proses dan produk subsektor hortikultura berperan penting dalam penjamin keamanan pangan. Penerapan standar diharapkan dapat menjamin mengatasi persoalan-persoalan tersebut dan memastikan bahwa produk hortikultura memenuhi persyaratan baik untuk pasar domestik maupun ekspor.

Berdasarkan Permentan Nomor 19 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, PSI Hortikultura merupakan unit kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dengan tugas melaksanakan koordinasi, perumusan,

penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen hortikultura. Dalam melaksanakan tugasnya, PSI Hortikultura menyelenggarakan fungsi yaitu: (1) Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen hortikultura; (2) Penyiapan koordinasi dan pelaksanaan perumusan, penerapan, pemeliharaan dan harmonisasi standar instrumen hortikultura; (3) Penyelenggaraan sistem jaminan mutu di bidang hortikultura; (4) Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi bidang hortikultura; (5) Pengelolaan data dan informasi, serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen hortikultura; (6) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang perumusan, penerapan, pemeliharaan dan harmonisasi standar instrumen, sistem jaminan mutu, pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi, dan penyebarluasan hasil standardisasi instrumen hortikultura; dan (7) Pengelolaan urusan tata usaha Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura.

Untuk melaksanakan mandat, tugas, dan fungsinya, Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura didukung sejumlah pejabat fungsional dan tenaga administrasi yang tersebar di empat (4) balai pengujian standar instrumen yaitu Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias, dan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika. Struktur organisasi PSI Hortikultura disajikan pada Lampiran 1.

Dengan semakin berkembangnya pembangunan pertanian, khususnya sub sektor hortikultura, maka diperlukan dukungan sumber daya yang memadai (SDM, pendanaan dan sarana-prasarana). Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, PSI Hortikultura didukung oleh sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang tugasnya masing-masing. Jumlah pegawai yang berstatus sebagai PNS pada Satker lingkup PSI Hortikultura per 31 Desember 2024 berjumlah 303 orang dengan rincian sebagai berikut: PSI Hortikultura 31 orang; BPSI Tanaman Sayuran 81 orang; BPSI Tanaman Buah Tropika 82 orang; BPSI Tanaman Hias 48 orang; dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika sebanyak 61 orang. Jumlah PNS berpendidikan S3 14 orang, S2 sebanyak 50 orang, S1/D4 sebanyak 73 orang, dan pegawai dengan kualifikasi pendidikan di bawah S1 sebanyak 166 orang. Jabatan fungsional yang ada di PSI Hortikultura dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya antara lain Analis Standardisasi (Asta), Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP), Pengawas Benih Tanaman (PBT), Analis Kebijakan, dan lain sebagainya. Kecukupan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai kebutuhan akan terus dikembangkan dalam lima tahun ke depan melalui rekrutmen berbasis kompetensi dan peningkatan kompetensi melalui pelatihan jangka pendek dan jangka panjang baik di dalam maupun di luar negeri.

Selain sumber daya manusia, sarana prasarana juga diperlukan untuk mendukung terlaksananya program teknis peningkatan nilai tambah dan daya saing industri serta Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, dan juga program dukungan manajemen. Sarana prasarana yang dimiliki oleh satker lingkup PSIH antara lain: Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) di Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatra Barat, Banten, dan Sumatra Utara, sarana laboratorium pengujian, rumah kassa, gudang benih, peralatan laboratorium, UPBS, dan lain sebagainya.

Selanjutnya sebagai wujud pertanggungjawaban Instansi/Unit Kerja PSI Hortikultura menyusun Laporan Kinerja (LAKIN). LAKIN disusun oleh unit kerja yang mengelola keuangan mandiri untuk melaksanakan kinerjanya sesuai tugas dan fungsinya sebagai instansi pemerintah dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. SOP penyusunan LAKIN dapat di lihat pada Lampiran 5 dan SK tim penyusun LAKIN dapat di lihat pada Lampiran 6.

Sebagai upaya dukungan PSI Hortikultura untuk menjawab isu nasional, pada tahun 2024 PSI Hortikultura telah menetapkan empat sasaran strategis, yaitu (1) Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan, (2) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan, (3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura, dan (4) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura. Secara umum capaian kinerja PSI Hortikultura pada tahun 2024 ini telah tercapai sesuai target dengan rerata capaian kinerja **103,82%** dengan kategori **sangat berhasil**. Meskipun terdapat berbagai kendala dalam mencapai target TA. 2024, terutama karena adanya perubahan tugas pokok dan fungsi dari penelitian menjadi perumusan standar, sehingga masih tahap penyesuaian dalam melaksanakan kegiatan penyusunan standar, perubahan nomenklatur tugas dan fungsi BSIP yang juga berimbas pada adanya refocusing anggaran yang signifikan, sehingga menghambat pencapaian kinerja. Strategi yang dilakukan dalam mengatasinya di antaranya adalah dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana serta tenaga kerja yang tersedia, melakukan koordinasi antara pelaksana kegiatan, dan melakukan pemantauan secara berkala.



# BAB II

# PERENCANAAN

# KINERJA



LAKIN 2024



## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan lima tahunan yang memuat visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai, termasuk strategi, kebijakan, program yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun. Renstra memberikan arah pembangunan organisasi jangka menengah. Namun dengan adanya perubahan nomenklatur kerja Eselon 1 berdasarkan Perpres Nomor 117 tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian, maka Rencana Strategis Badan Standardisasi Instrumen Pertanian disusun kembali dengan periode Tahun 2023–2024 mengacu pada tiga dokumen penting yaitu sasaran utama pembangunan nasional RPJMN 2020-2024, Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pertanian 2020-2024, dan Renstra BSIP Tahun 2023-2024. RPJMN tersebut sebagai penjabaran dari Visi dan Program Aksi Presiden/Wakil Presiden Joko Widodo dan Ma'ruf Amin serta berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025.

#### **2.1. Visi**

Dengan mengacu pada visi Kementerian Pertanian yaitu “pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong” maka visi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura 2023-2024 adalah “Menjadi lembaga standardisasi terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern”.

#### **2.2. Misi**

Untuk mencapai visi tersebut, Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura mempunyai misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan standar mutu proses dan produk pertanian berkelanjutan serta berdaya saing;
2. Meningkatkan pemanfaatan instrumen hortikultura terstandar;
3. Meningkatkan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas.

#### **2.3. Tujuan**

Tujuan Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan instrumen hortikultura terstandar mendukung pertanian berkelanjutan dan berdaya saing;
2. Mewujudkan pemanfaatan instrumen hortikultura terstandar mendukung ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas;

3. Mewujudkan Reformasi Birokrasi dan Pengelolaan Kinerja Anggaran lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura yang akuntabel.

#### **2.4. Sasaran Program**

Peran standardisasi di bidang hortikultura merupakan manifestasi dari arah kebijakan prioritas nasional dalam memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan. Program Prioritas (PP) yang disasar adalah PP3: Peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan dan PP6: Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan investasi di sektor riil dan industrialisasi. Berdasarkan empat Program yang diampu oleh Kementerian Pertanian, maka PSI Hortikultura sesuai dengan tusi mengampu dua program teknis dan program dukungan manajemen yaitu :

1. Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan sasaran program yaitu Meningkatnya Pemanfaatan Produk Instrumen Pertanian Terstandar. Capaian sasaran program diukur melalui indikator kinerja Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan.
2. Program Nilai Tambah dan Daya Saing dengan sasaran program yaitu Meningkatnya Daya Saing Komoditas Pertanian. Capaian sasaran program diukur melalui indikator kinerja Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan
3. Program Dukungan Manajemen dengan sasaran program yaitu 1) Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima dan 2) Terkelolanya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Capaian sasaran program diukur melalui indikator kinerja: 1) Nilai Zona Integritas (ZI) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura dan 2) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura.

#### **Arah Kebijakan**

Arah Kebijakan Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura adalah Agro Standar, yakni: Menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen hortikultura (benih, kelembagaan perbenihan sebagai LSPRO, tata kelola UPBS, dll).

#### **2.5. Program PSI Hortikultura**

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam peningkatan kemajuan hortikultura di Indonesia melalui perumusan standar, perbenihan, sistem jaminan mutu, rekomendasi kebijakan dan penyebaran hasil standardisasi. Program standardisasi instrumen hortikultura mempunyai sasaran output yaitu :

1. Produk instrumen hortikultura terstandar;
2. Rancangan akhir standar instrumen pertanian (RSNI3);
3. Meningkatnya nilai reformasi birokrasi PSIH; dan
4. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PSIH.

### **Strategi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura**

Strategi yang akan ditempuh untuk mencapai luaran (output) kegiatan standardisasi instrumen hortikultura dalam kurun waktu 2023 – 2024 sebagai berikut:

- A.** Mendorong penyiapan standar instrumen hortikultura melalui:
  1. Sinkronisasi dan sinergitas program pembangunan hortikultura;
  2. Identifikasi kebutuhan standar dan penjangkaran umpan balik penerapan standar.
- B.** Merumuskan, menetapkan, menerapkan, dan merevisi standar di bidang hortikultura.
- C.** Mendorong penerapan standar instrumen pertanian melalui:
  1. Pengembangan model pendampingan;
  2. Penyusunan model penerapan dan pendampingan standar instrumen hortikultura;
  3. Pengembangan spektrum diseminasi multi-channel untuk penyebarluasan standar instrumen hortikultura, sehingga produk terstandar memiliki kompetensi, akses pakar, dan saling terkoneksi.

### **2.6. Kegiatan PSI Hortikultura**

Pada tahun 2024 PSI Hortikultura melakukan penyusunan standar instrumen komoditas hortikultura yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, kesehatan dan lingkungan, serta memiliki daya saing global.

#### **A. Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura**

1. Perumusan Rancangan Standar Komoditas Hortikultura, kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan RSNI3 melalui Komite Teknis 65-15 Hortikultura yang kesekretariatannya dikelola oleh PSI Hortikultura. Pada tahun 2024 Komtek 65-15 Hortikultura telah menghasilkan 7 (tujuh) RSNI3 yaitu: (1) Bawang bombai (*Allium cepa* L.); (2) Benih umbi kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas benih sebar (G2); (3) Durian; (4) Mangga; (5) Anggrek pot-bagian 1 : Dendrobium hibrida; (6) Anggrek pot-bagian 2 : Phalaenopsis hibrida; dan (7) Jeruk keprok.

2. Program Nasional Perumusan Standar yang disingkat PNPS berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2014, tahun 2024 PSI Hortikultura melalui Komtek 65-15 Hortikultura mengusulkan 8 (delapan) judul PNPS sebagai berikut: (1) Produksi planlet kentang kelas benih penjenis; (2) Benih stek berakar kentang (*Solanum tuberosum* L.); (3) Manggis; (4) Markisa; (5) Jeruk Siam; (6) Lengkung; (7) Benih krisan kelas benih sebar; dan (8) Daun potong pakis *leather leaf*.

#### **B. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran**

1. Perumusan Usulan PNPS Tanaman Sayuran, kegiatan ini bertujuan tersusunnya 2 dokumen usulan Program Nasional Perumusan SNI dari dua usulan sebagai berikut: Produksi planlet kentang kelas benih penjenis; (2) Benih stek berakar kentang (*Solanum tuberosum* L.).
2. Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Sayuran, kegiatan ini bertujuan untuk membuat konsep rancangan standar nasional Benih umbi kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas benih sebar (G2) dan konsep rancangan standar nasional Bawang bombai (*Allium cepa* L.)

#### **C. Balai Pengujian Standar Instrumen Buah Tropika**

1. Perumusan Usulan PNPS Tanaman Buah Tropika, kegiatan ini bertujuan tersusunnya 2 dokumen usulan Program Nasional Perumusan SNI dengan judul Manggis dan Markisa yang merupakan revisi SNI yang telah ada.
2. Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika, kegiatan ini bertujuan untuk membuat konsep rancangan standar nasional untuk Mangga dan Durian.

#### **D. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias**

1. Perumusan Usulan PNPS Tanaman Hias, kegiatan ini bertujuan tersusunnya 2 dokumen usulan Program Nasional Perumusan SNI dengan judul Benih krisan kelas benih sebar dan Daun potong pakis *leather leaf*.
2. Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Hias, kegiatan ini bertujuan untuk membuat konsep rancangan standar nasional untuk Anggrek Pot-Bagian 1 : Dendrobium hibrida dan Anggrek Pot-Bagian 2 : Phalaenopsis hibrida.

#### **E. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika**

1. Perumusan Usulan PNPS Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, kegiatan ini bertujuan tersusunnya 2 dokumen usulan Program Nasional Perumusan SNI dengan judul Jeruk Siam dan Lengkung.

2. Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, kegiatan ini bertujuan untuk membuat konsep rancangan standar nasional untuk Jeruk keprok.

## 2.7. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Seluruh program kegiatan PSI Hortikultura terangkum dalam indikator kinerja utama (IKU). Indikator kinerja utama PSI Hortikultura tahun 2024 ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PSI Hortikultura 2024

| No | Sasaran                                                                                                                    | Indikator Kinerja                                                                                      |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar                                                                       | Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan                                           |
| 2  | Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian                                                                       | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan                                           |
| 3  | Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura |
| 4  | Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas                               | Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura               |

Indikator kinerja merupakan bagian yang selaras dengan sasaran yang akan dicapai dengan target per tahun selama tahun 2023-2024 seperti disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PSI Hortikultura 2023- 2024

| Kegiatan/Sasaran kegiatan                                                                                                  | IKSK                                                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar                                                                       | Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan                                           |
| Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian                                                                       | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan                                           |
| Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura |

|                                                                                              |                                             |                                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------|
| Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas | Indikator Kinerja (IKPA) Pusat Hortikultura | Pelaksanaan Anggaran Standardisasi Instrumen |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------|

Indikator kinerja beserta target yang terdapat pada Renstra 2023-2024 akan dijadikan sebagai indikator utama pencapaian sasaran kegiatan pada masing-masing UK/UPT lingkup PSI Hortikultura. Sasaran Kegiatan, Indikator Sasaran Kegiatan, dan Realisasi 2024 disajikan pada Lampiran 1.

Pelaksanaan kinerja PSI Hortikultura yang tertuang dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) telah mengalami beberapa kali perubahan sesuai dengan dinamika kebijakan dan revisi anggaran PSI Hortikultura. PK awal PSI Hortikultura tahun 2024 ditandatangani pada 24 November 2023 yang terdiri dari 4 IKS dimana pagu awal sebesar Rp76.630.843.000,-. Pada 5 Januari 2024 mengalami perubahan pada PK revisi pertama dimana anggaran menjadi Rp65.577.593.000,- karena adanya refocusing kegiatan program teknis lingkup BSIP. Selain itu, anggaran untuk Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas seluruhnya direalokasi, namun tetap masuk dalam sasaran dan indikator kinerja. Untuk Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri hanya ada di kegiatan Rancangan Standar Instrumen Hortikultura dan Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura yang sebagian besar masih diblokir. Revisi PK yang kedua dilakukan pada 4 April 2024 untuk merevisi anggaran yang disebabkan adanya penambahan untuk kegiatan Monitoring Program Strategis Kementan sebesar Rp100.000.000,- sehingga anggaran lingkup PSI Hortikultura berubah menjadi Rp65.677.593.000,-.

Pada 6 Juni 2024 terdapat perubahan PK yang ketiga dikarenakan adanya pembukaan blokir Kegiatan Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (Program), pembukaan blokir PNPB, dan tambahan anggaran sebesar Rp100.000.000,- di masing-masing satker untuk kegiatan Monitoring Program Strategis Kementan, sehingga anggaran Lingkup PSI Hortikultura berubah menjadi Rp66.177.593.000,-. Revisi keempat PK dilaksanakan pada tanggal 17 September 2024 karena adanya pengurangan anggaran akibat optimalisasi belanja pegawai Lingkup BSIP sebesar Rp2.847.318.000,-, sehingga pagu anggaran PSI Hortikultura menjadi Rp63.330.275.000,-. Pada 7 November 2024 dilakukan revisi PK kelima yang disebabkan penghapusan blokir PNPB sejumlah Rp361.134.000,-. Hal ini menyebabkan perubahan anggaran lingkup PSI Hortikultura menjadi Rp62.969.141.000,- serta terdapat perubahan satu indikator kinerja dari semula Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (86,50) menjadi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (92,19). Hal ini berdasarkan arahan dari Sekretariat Badan

Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) sebagai tindak lanjut dari Surat Kepala Biro Perencanaan Nomor B-1477/OT.240/A.1/08/2024 hal Penyesuaian Indikator Reformasi Birokrasi (RB) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup Kementerian Pertanian, dimana perlu dilakukan penyesuaian indikator kinerja anggaran lingkup BSIP yaitu semula Nilai NKA menjadi IKPA.

Pada 4 Desember 2024 terjadi penambahan anggaran pada Perjanjian Kinerja revisi keenam sebesar Rp2.254.944.000,- menjadi sebesar Rp65.224.085.000,- yang disebabkan adanya penginputan anggaran hibah dan pencatatan keterangan blokir AA, SPAA, dan penghematan perjalanan dinas sesuai SEB tentang Penghematan Belanja Perjalanan Dinas sebesar 50%. Perjanjian kinerja PSI Hortikultura dapat dilihat pada Tabel 3. Perubahan PK tersebut dapat dilihat pada Lampiran 4.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja PSI Hortikultura Tahun 2024

| No. | Sasaran Kegiatan                                                                                                           | Indikator Kinerja                                                                                      | Target      |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1   | Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar                                                                       | Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan                                           | -           |
| 2   | Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian                                                                       | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan                                           | 7 Standar   |
| 3   | Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura | 85,50 Nilai |
| 4   | Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas                               | Indikator Kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura               | 92,19 Nilai |



# **BAB III**

# **AKUNTABILITAS**

# **KINERJA**



**LAKIN 2024**



### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

Keberhasilan pencapaian kinerja PSI Hortikultura disebabkan oleh faktor pengawalan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi kegiatan, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir kegiatan. PSI Hortikultura melakukan pemantauan terhadap kegiatan standar instrumen hortikultura secara berkala, setiap mingguan dan bulanan (laporan realisasi fisik, laporan Renaksi dan anggaran), triwulan (laporan capaian kegiatan per triwulan), dan tengah tahun (laporan tengah tahun). Setiap satker melakukan updating realisasi keuangan dan fisik setiap dua minggu atau setiap akan dilaksanakannya rapat pimpinan (Rapim B) di Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, serta melalui aplikasi e-Monev BSIP, SMART DJA, e-SAKIP, dan e-Monev Bappenas setiap bulan. Keberhasilan pencapaian sasaran juga didorong oleh dukungan manajemen kegiatan, baik aspek pelayanan keuangan, pengolahan data, perpustakaan, publikasi, dan BMN, serta keberhasilan kegiatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) lingkup PSIH Hortikultura.

Indikator keberhasilan kinerja PSIH Hortikultura diukur berdasarkan kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan empat kategori keberhasilan, yaitu (1) **sangat berhasil**: >100 persen; (2) **berhasil**: 80 - 100 persen; (3) **cukup berhasil**: 60 – 79 persen; dan **tidak berhasil**: <60 persen. Berdasarkan kategori keberhasilan, rerata capaian kinerja PSI Hortikultura pada tahun 2024 sebesar **103,82%** masuk ke dalam kategori **sangat berhasil** yang berarti bahwa secara umum sasaran telah dapat dicapai.

### **3.1. Capaian Kinerja Organisasi**

Capaian kinerja PSI Hortikultura berbasis *outcome* dalam lima tahun terakhir sesuai target yang telah ditetapkan berdasarkan manfaat dari output yang dihasilkan. Dengan demikian, output tersebut dapat dimanfaatkan oleh pengguna terutama petani dan swasta secara optimal. PSI Hortikultura mempunyai empat sasaran kegiatan dengan empat indikator kinerja. Realisasi capaian per output (kinerja) PSI Hortikultura tahun 2024 yang mendukung perjanjian kinerja PSI Hortikultura dapat dilihat pada Tabel 4.

Dalam upaya pencapaian target PK PSI Hortikultura, telah dilakukan pemantauan

dan evaluasi secara periodik melalui mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan lingkup PSI Hortikultura dengan menyusun laporan kegiatan utama, dan laporan rencana aksi, yang selanjutnya disampaikan ke Badan Standardisasi Instrumen Pertanian secara periodik.

Tabel 4. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Renstra PSI Hortikultura Tahun 2024

| No             | Sasaran Kegiatan                                                                                                           | IKSK | Indikator Kinerja                                                                                      | Target      | Realisasi   | Capaian (%) |
|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| 1              | Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar                                                                       | 1    | Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan                                           | -           | -           | -           |
| 2              | Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian                                                                       | 2    | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan                                           | 7 Standar   | 7 Standar   | 100         |
| 3              | Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima | 4    | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura | 85,50 Nilai | 89,40 Nilai | 104,56      |
| 4              | Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas                               | 4    | Indikator Kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura               | 92,19 Nilai | 98,55 Nilai | 106,90      |
| Rerata Capaian |                                                                                                                            |      |                                                                                                        |             |             | 103,82      |

3.1.1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Analisis capaian dan evaluasi kinerja PSI Hortikultura tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Sasaran Kegiatan 1****•Meningkatnya Produk Instrumen Pertanian Terstandar**

Pada tahun 2024 Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura tidak memiliki target dan capaian kinerja pada indikator kinerja Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan, hal ini karena adanya *refocusing* anggaran sehingga tidak ada target yang harus dicapai.

**Sasaran Kegiatan 2****•Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian**

Sasaran kinerja kedua yaitu meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian. Indikator dari sasaran kinerja tersebut adalah jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan. Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan menjadi salah satu indikator kinerja pada seluruh satker BSIP. Capaian jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan ialah 100% atau telah sesuai target yaitu 7 rancangan (Tabel 5).

Tabel 5. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan

| Uraian                                                       | Target | Realisasi | %   |
|--------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----|
| Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan | 7      | 7         | 100 |
| BPSI Tanaman Sayuran                                         | 2      | 2         | 100 |
| BPSI Tanaman Buah Tropika                                    | 2      | 2         | 100 |
| BPSI Tanaman Hias                                            | 2      | 2         | 100 |
| BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropika                      | 1      | 1         | 100 |

Hasil rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan PSI Hortikultura tahun 2024 adalah 7 standar. Dalam hal ini, balai di bawah koordinasi PSI Hortikultura menyusun rancangan standar sampai dengan RSNI1. Pada tahap berikutnya, RSNI1 akan dibahas pada rapat teknis oleh tim Komite Teknis PSI Hortikultura. Dari rapat teknis dihasilkan RSNI2 untuk selanjutnya dibahas pada rapat konsensus. Rapat konsensus menghasilkan RSNI3 yang selanjutnya dilaksanakan proses Jajak Pendapat hingga penetapan SNI oleh BSN. Berikut

penjelasan dari capaian output RSNI tersebut:

1. RSNI3 Bawang bombai (*Allium cepa* L.) merupakan standar usulan baru yang menghasilkan acuan untuk persyaratan mutu, pengemasan dan pelabelan bawang bombai (*Allium cepa* L.) dari family *Alliaceae* untuk konsumsi segar. Standar ini dirumuskan dengan tujuan melindungi konsumen, produsen dan pelaku usaha, mengikuti perkembangan teknologi dan menyesuaikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. RSNI3 Benih Umbi Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Kelas Benih Sebar G2 merupakan standar revisi dari SNI 01-7002:2004 benih kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas benih sebar (G4). Perubahan dalam standar ini meliputi: (1) penambahan subpasal pada istilah definisi, (2) Penambahan pasal mengenai keseragaman ukuran dan (3) Pemutakhiran persyaratan terkait dengan mutu di lapang dan di gudang.
3. RSNI3 Durian merupakan standar revisi dari SNI 4482:2013 Durian. Standar ini berlaku untuk varietas komersial durian family *Malvaceae* yang dipasarkan untuk konsumsi segar setelah penanganan dan pengemasan. Durian untuk kebutuhan industri atau olahan tidak termasuk dalam standar ini. Standar ini dirumuskan dengan tujuan melindungi konsumen, produsen dan pelaku usaha, mengikuti perkembangan teknologi dan menyesuaikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. RSNI3 Mangga merupakan standar revisi dari SNI 3164:2009 Mangga. Standar ini berlaku untuk varietas komersial mangga dari famili *Anacardiaceae* yang dipasarkan untuk konsumsi segar setelah penanganan dan pengemasan. Mangga untuk kebutuhan industri atau olahan tidak termasuk dalam standar ini.
5. RSNI3 Anggrek Pot-Bagian 1: Dendrobium hibrida merupakan standar revisi dari SNI 7990-1:2014 Anggrek pot – Bagian 1: Dendrobium hibrida. Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan pengkelasan untuk anggrek pot dendrobium (*Dendrobium* spp., famili *Orchidaceae*) hibrida tipe Phalaenanthae, intermediate dan Spatulata. Standar ini direvisi dengan tujuan memudahkan transaksi perdagangan, melindungi konsumen, produsen, dan pelaku usaha, menyediakan dasar pengujian dan sertifikasi mutu, serta menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk bahan pembinaan kepada petani/produsen anggrek pot dendrobium.
6. RSNI3 Anggrek Pot-Bagian 2: Phalaenopsis hibrida merupakan standar revisi dari SNI 7990- 2:2014 Anggrek pot – Bagian 2: Phalaenopsis hibrida. Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan pengkelasan untuk anggrek pot phalaenopsis (*Phalaenopsis* spp., famili *Orchidaceae*) hibrida tipe standar, novelty, multiflora, dan mini. Standar ini merupakan bagian dari seri SNI 7990 Anggrek pot, yang terdiri dari beberapa bagian yaitu:

- a. Bagian 1: Dendrobium hibrida;
  - b. Bagian 2: Phalanaenopsis hibrida; dan
  - c. Bagian 3: Vandaceous hibrida.
7. RSNI3 Jeruk Keprok merupakan standar revisi dari SNI 3165:2009 Jeruk keprok yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri. Standar ini berlaku untuk varietas komersial dari jeruk keprok (*Citrus reticulata* Blanco) famili *Rutaceae* yang dipasarkan untuk konsumsi segar setelah penanganan pasca panen. Jeruk keprok bagi kebutuhan industri atau olahan tidak termasuk dalam standar ini. Standar ini disusun dan dirumuskan dengan tujuan sebagai berikut:
- a. Melindungi produsen, konsumen dan pelaku usaha buah jeruk keprok;
  - b. Mewujudkan buah jeruk keprok bermutu;
  - c. Meningkatkan daya saing;
  - d. Mengikuti perkembangan teknologi; dan
  - e. Menyesuaikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### Sasaran Kegiatan 3

**•Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima**

Sasaran kinerja ketiga yaitu Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima. Indikator dari sasaran kinerja tersebut adalah Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura. Zona Integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Nilai pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM menjadi salah satu indikator kinerja pada seluruh satker BSIP, sehingga pada periode Renstra 2023 – 2024 di seluruh satker lingkup BSIP mempunyai Indikator Kinerja Utama (IKU) "Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM", yang harus dilakukan pengukuran setiap tahunnya. Penilaian mandiri pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM tahun 2024 telah dilakukan secara silang oleh Tim Asesor lingkup BSIP. Hasil penilaian pembangunan Zona Integritas (ZI) tahun 2024 untuk satker PSI Hortikultura ialah 89,40; BPSI Tanaman Sayuran sebesar 87,62; BPSI Tanaman Buah Tropika sebesar 86,18; BPSI Tanaman Hias sebesar 89,89; dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika sebesar 92,17 (Tabel 6), nilai ini ditetapkan melalui SK Kepala BSIP Nomor 1441/KPTS/PW.410/H/12/2024 (Lampiran 7). Capaian realisasi nilai

ZI PSI Hortikultura seluruhnya melebihi target dengan rerata capaian 109,45% kategori sangat berhasil.

Tabel 6. Capaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Lingkup PSI Hortikultura

| Indikator Kinerja                                                                                      | Target | Realisasi | %      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|--------|
| Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura | 85,50  | 89,40     | 104,56 |
| BPSI Tanaman Sayuran                                                                                   | 80     | 87,62     | 109,52 |
| BPSI Tanaman Buah Tropika                                                                              | 80     | 86,18     | 107,72 |
| BPSI Tanaman Hias                                                                                      | 80     | 89,89     | 112,36 |
| BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropika                                                                | 81,50  | 92,17     | 113,09 |

PSI Hortikultura mengacu pada PermenPAN-RB Nomor 90 Tahun 2021 mengenai unsur penilaian ZI menuju WBK/WBBM, di mana terdapat dua jenis komponen yang harus dibangun yaitu komponen pengungkit dan komponen hasil, terdapat enam komponen pengungkit dan dua komponen hasil (Gambar 1).



Gambar 1. Komponen unsur penilaian ZI PSI Hortikultura

Dalam pelaksanaannya, PSI Hortikultura telah melakukan langkah-langkah dalam pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM, sebagai berikut :

1. Membentuk Tim Pembangunan ZI-WBK/WBBM.
2. Menyusun Rencana Pembangunan ZI-WBK/WBBM.

3. Komitmen bersama Rencana Pembangunan ZI-WBK/WBBM.
4. Pelaksanaan Pembangunan ZI-WBK/WBBM.
5. Pemantauan bulanan pelaksanaan pembangunan ZI-WBK/WBBM.
6. Evaluasi Pembangunan ZI-WBK/WBBM (Triwulanan).
7. Tindaklanjut perbaikan hasil evaluasi.

Perhitungan nilai ZI ini berdasarkan perolehan nilai dari komponen pengungkit dan komponen hasil sebagai berikut yang disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Komponen Pengungkit dalam Penilaian Zona Integritas PSI Hortikultura

| No   | Komponen/Sub Komponen Indikator proses                           | Sempurna | PSIH              |
|------|------------------------------------------------------------------|----------|-------------------|
| I.   | Manajemen Perubahan                                              | 4,00     | 3,71<br>(92,74%)  |
| 1.   | Penyusunan Tim Kerja                                             | 0,50     | 0,50              |
| 2.   | Rencana pembangunan ZI                                           | 1,00     | 0,83              |
| 3.   | Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan WBK/WBBM                     | 1,00     | 1,00              |
| 4.   | Perubahan pola pikir dan budaya kerja                            | 1,50     | 1,38              |
| II.  | Penataan Tata laksana                                            | 3,50     | 3,25<br>(92,86%)  |
| 1.   | Prosedur operasional tetap (SOP) kegiatan utama                  | 1,00     | 1,00              |
| 2.   | Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang terintegrasi | 2,00     | 1,75              |
| 3.   | Keterbukaan Informasi Publik                                     | 0,50     | 0,50              |
| III. | Penataan Sistem Manajemen SDM                                    | 5,00     | 5,00<br>(100%)    |
| 1.   | Perencanaan kebutuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan organisasi | 0,25     | 0,25              |
| 2.   | Pola mutasi internal                                             | 0,50     | 0,50              |
| 3.   | Pengembangan pegawai berbasis kompetensi                         | 1,25     | 1,25              |
| 4.   | Penetapan kinerja individu                                       | 2,00     | 2,00              |
| 5.   | Penegakan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku pegawai        | 0,75     | 0,75              |
| 6.   | Sistem informasi kepegawaian                                     | 0,25     | 0,25              |
| IV.  | Penguatan Akuntabilitas                                          | 5,00     | 5,00<br>(100,00%) |
| 1.   | Keterlibatan pimpinan                                            | 2,50     | 2,50              |
| 2.   | Pengelolaan akuntabilitas kinerja                                | 2,50     | 2,50              |
| V.   | Penguatan Pengawasan                                             | 7,50     | 6,91<br>(92,18%)  |

| No   | Komponen/Sub Komponen Indikator proses                           | Sempurna    | PSIH                      |
|------|------------------------------------------------------------------|-------------|---------------------------|
| 1.   | Pengendalian gratifikasi                                         | 1,50        | 1,50                      |
| 2.   | Penerapan SPIP                                                   | 1,50        | 1,31                      |
| 3.   | Pengaduan masyarakat                                             | 1,50        | 1,50                      |
| 4.   | <i>Whistle-Blowing System</i>                                    | 1,50        | 1,50                      |
| 5.   | Penanganan benturan kepentingan                                  | 1,50        | 1,10                      |
| VI.  | Peningkatan Kualitas Layanan Publik                              | 5,00        | 4,50<br>(90,00%)          |
| 1.   | Standar pelayanan                                                | 1,00        | 1,00                      |
| 2.   | Budaya pelayanan prima                                           | 1,00        | 1,00                      |
| 3.   | Pengelolaan pengaduan                                            | 1,00        | 0,50                      |
| 4.   | Penilaian kepuasan terhadap pelayanan                            | 1,00        | 1,00                      |
| 5.   | Pemanfaatan teknologi informasi                                  | 1,00        | 1,00                      |
|      | <b>TOTAL PEMENUHAN</b>                                           | <b>30,0</b> | <b>28,37<br/>(94,58%)</b> |
| I.   | Manajemen Perubahan                                              | 4,00        | 4,00<br>(100%)            |
| 1.   | Komitmen Perubahan                                               | 2,00        | 2,00                      |
| 2.   | Komitmen Pimpinan                                                | 1,00        | 1,00                      |
| 3.   | Membangun Budaya Kerja                                           | 1,00        | 1,00                      |
| II.  | Penataan Tata laksana                                            | 3,50        | 3,50<br>(100%)            |
| 1.   | Peta Proses Bisnis Mempengaruhi Penyederhanaan Jabatan           | 0,50        | 0,50                      |
| 2.   | Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang Terintegrasi | 1,00        | 1,00                      |
| 3.   | Transformasi Digital Memberikan Nilai Manfaat                    | 2,00        | 2,00                      |
| III. | Penataan Sistem Manajemen SDM                                    | 5,00        | 3,32<br>(66,40%)          |
| 1.   | Kinerja Individu                                                 | 1,50        | 1,50                      |
| 2.   | Assessment Pegawai                                               | 1,50        | 1,50                      |
| 3.   | Pelanggaran Disiplin Pegawai                                     | 2,00        | 0,32                      |
| IV.  | Penguatan Akuntabilitas                                          | 5,00        | 5,00<br>(100,00%)         |
| 1.   | Meningkatnya Capaian Kinerja Unit Kerja                          | 2,00        | 2,00                      |
| 2.   | Pemberian Reward and Punishment                                  | 1,50        | 1,50                      |
| 3.   | Kerangka Logis Kinerja                                           | 1,50        | 1,50                      |
| V.   | Penguatan Pengawasan                                             | 7,50        | 7,43<br>(99,08%)          |
| 1.   | Mekanisme Pengendalian                                           | 2,50        | 2,50                      |
| 2.   | Penanganan Pengaduan Masyarakat                                  | 3,00        | 3,00                      |

| No  | Komponen/Sub Komponen Indikator proses                          | Sempurna     | PSIH                      |
|-----|-----------------------------------------------------------------|--------------|---------------------------|
| 3.  | Penyampaian Laporan Harta Kekayaan                              | 2,00         | 1,93                      |
| VI. | Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik                           | 5,00         | 3,75<br>(75,00%)          |
| 1.  | Upaya dan/atau Inovasi Pelayanan Publik                         | 2,50         | 1,25                      |
| 2.  | Penanganan Pengaduan Pelayanan dan Konsultasi                   | 2,50         | 2,50                      |
|     | <b>TOTAL REFORM</b>                                             | <b>30,00</b> | <b>27,00<br/>(90,00%)</b> |
|     | <b>TOTAL PENGUNGKIT</b>                                         | <b>60,00</b> | <b>55,37</b>              |
| I.  | Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel                             | 22,50        | 19,19<br>(85,31%)         |
| 1.  | Nilai Survei Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)                | 17,50        | 15,44                     |
| 2.  | Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya | 5,00         | 3,75                      |
| II. | Pelayanan Publik yang Prima                                     | 17,50        | 14,83<br>(84,75%)         |
| 1.  | Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal)            | 17,50        | 14,83                     |
|     | <b>TOTAL HASIL</b>                                              | <b>40,00</b> | <b>34,03<br/>(85,45%)</b> |
|     | <b>Nilai ZI</b>                                                 | <b>100,0</b> | <b>89,40</b>              |
|     | <b>Target Nilai ZI pada Perjanjian Kinerja Satker</b>           |              | <b>85,50</b>              |

#### Sasaran Kegiatan 4

•Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura memiliki target Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 92,19 dengan nilai capaian sebesar 98,55 sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian dari indikator ini adalah 106,90% dengan kategori sangat berhasil. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PSI Hortikultura (berdasarkan PMK)

| Indikator Kinerja                                                                        | Target | Realisasi | %      |
|------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|--------|
| Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura | 92,19  | 98,55     | 106,90 |
| BPSI Tanaman Sayuran                                                                     | 95,89  | 96,90     | 101,05 |
| BPSI Tanaman Buah Tropika                                                                | 93,85  | 99,93     | 106,47 |
| BPSI Tanaman Hias                                                                        | 90,46  | 95,84     | 105,94 |
| BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropika                                                  | 96,67  | 98,97     | 102,06 |

Berdasarkan dashboard Monev Kemenkeu (Gambar 2), pada 31 Desember 2024 PSI Hortikultura memiliki tingkat pencapaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 98,55. Pencapaian kinerja tersebut didasarkan pada beberapa variabel aspek implementasi yaitu revisi DIPA 10%, Deviasi Halaman III DIPA 15%, Penyerapan Anggaran 20%, Belanja Kontraktual 10%, Penyelesaian Tagihan 10%, Pengelolaan UP dan TUP 10%, dan capaian output 25%.



Kementerian  
Keuangan

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN  
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA

Periode s.d. Desember

| No. | Periode  | Kode KPPN | Kode BA | Satuan Kerja | Keterangan                                 | Kualitas Perencanaan Anggaran |                          | Kualitas Pelaksanaan Anggaran |                     |                      |                        | Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran | Nilai Total | Konversi Bobot | Dispensasi SPM (Pengurang) | Nilai Akhir (Nilai Total/ Konversi Bobot) |
|-----|----------|-----------|---------|--------------|--------------------------------------------|-------------------------------|--------------------------|-------------------------------|---------------------|----------------------|------------------------|-------------------------------------|-------------|----------------|----------------------------|-------------------------------------------|
|     |          |           |         |              |                                            | Revisi DIPA                   | Deviasi Halaman III DIPA | Penyerapan Anggaran           | Belanja Kontraktual | Penyelesaian Tagihan | Pengelolaan UP dan TUP |                                     |             |                |                            |                                           |
| 1   | Desember | 023       | 018     | 025227       | PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA | Nilai                         | 100,00                   | 100,00                        | 98,38               | 100,00               | 100,00                 | 88,79                               | 98,55       | 100%           | 0,00                       | 98,55                                     |
|     |          |           |         |              |                                            | Bobot                         | 10                       | 15                            | 20                  | 10                   | 10                     | 25                                  |             |                |                            |                                           |
|     |          |           |         |              |                                            | Nilai Akhir                   | 10,00                    | 15,00                         | 19,68               | 10,00                | 10,00                  | 8,88                                |             |                |                            |                                           |
|     |          |           |         |              |                                            | Nilai Aspek                   | 100,00                   |                               |                     | 96,79                |                        | 100,00                              |             |                |                            |                                           |

Gambar 2. *Dashboard* Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PSI Hortikultura TA 2024

**3.1.2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Kinerja PSI Hortikultura tahun 2024 merupakan kinerja tahun kedua sebagai lembaga baru pasca transformasi kelembagaan dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian menjadi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Sasaran kegiatan dan indikator kinerja PSI Hortikultura disusun sesuai dengan tusi pada Permentan Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian. Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dan 2024

| No                    | Indikator Kinerja                                                | 2023          |                |             | 2024          |             |             |
|-----------------------|------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|-------------|---------------|-------------|-------------|
|                       |                                                                  | Target        | Realisasi      | Capaian (%) | Target        | Realisasi   | Capaian (%) |
| 1                     | Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan     | 989.385 Unit  | 1.118.752 Unit | 113,07      | -             | -           | -           |
| 2                     | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan     | 5 Standar     | 5 Standar      | 100         | 7 Standar     | 7 Standar   | 100         |
| 3                     | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada PSIH | 85,00 Nilai   | 86,77 Nilai    | 102,08      | 85,50 Nilai   | 89,40 Nilai | 104,56      |
| 4                     | Nilai Kinerja Anggaran PSIH                                      | 86,00 Nilai   | 89,04 Nilai    | 103,53      | -             | -           | -           |
|                       | Indikator Kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) PSIH               | -             | -              | -           | 92,19 Nilai   | 98,55 Nilai | 106,90      |
| <b>Rerata Capaian</b> |                                                                  | <b>104,53</b> |                |             | <b>103,82</b> |             |             |

Capaian kinerja antar tahun dapat dilihat dari 2 indikator, yaitu IK 2 Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan dan IK 3 nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada PSI Hortikultura. Sedangkan IK 1 Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan pada tahun 2024 tidak memiliki target dan capaian karena pemblokiran anggaran sehingga tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya. IK 4 Indikator Kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura tidak dapat dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya dikarenakan merupakan indikator kinerja yang baru pada tahun 2024.

#### **A. IK1 Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan**

Indikator Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan pada tahun 2024 tidak memiliki target dan capaian karena refofusing anggaran sehingga tidak ada target yang dicapai dan tidak bisa

dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**B. IK2 Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan**

Perbandingan Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan dari tahun 2023 sampai dengan 2024 dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian target indikator kinerja Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan tahun 2023 dan 2024

| Indikator Kinerja                                            | Realisasi |      |
|--------------------------------------------------------------|-----------|------|
|                                                              | 2023      | 2024 |
| Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan | 100       | 100  |



Gambar 3. Capaian target Indikator Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan

Target indikator kinerja Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan dimulai dari tahun 2023. Pada Gambar 3 menunjukkan bahwa persentase capaian jumlah rancangan standar instrumen pertanian PSI Hortikultura masuk kategori sangat berhasil yaitu 100%.

**C. IK3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura**

Perbandingan nilai pembangunan ZI PSI Hortikultura dari tahun 2023 sampai dengan 2024 dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Capaian target indikator kinerja Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM PSI Hortikultura tahun 2021 sampai 2024

| Indikator Kinerja                                           | Realisasi (%) |        |
|-------------------------------------------------------------|---------------|--------|
|                                                             | 2023          | 2024   |
| Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM PSI Hortikultura | 102,08        | 104,56 |



Gambar 4. Capaian target indikator kinerja nilai Zona Integritas (ZI)

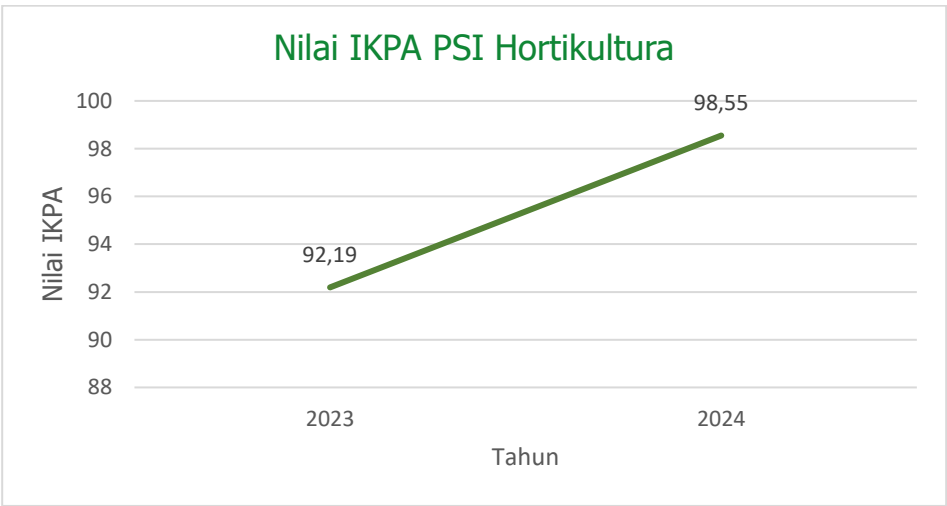
Target indikator kinerja Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM PSI Hortikultura dimulai dari tahun 2023. Pada Gambar 4 menunjukkan bahwa persentase capaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada PSI Hortikultura naik menjadi 104,56% dibandingkan dari tahun sebelumnya dan masuk kategori sangat berhasil yaitu di atas 100%.

#### **D. IK4 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura**

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator baru di tahun 2024 hal ini berdasarkan Surat Kepala Biro Perencanaan Nomor B-1477/OT.240/A.1/08/2024 hal Penyesuaian Indikator Reformasi Birokrasi (RB) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup Kementerian Pertanian. Sebelumnya, sejak tahun 2020, indikator kinerja yang digunakan yaitu Nilai Kinerja Anggaran (NKA). Namun nilai IKPA ini setiap tahunnya telah dihasilkan meskipun bukan sebagai indikator kinerja. Nilai IKPA tahun 2023 dan 2024 PSI Hortikultura disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Capaian target Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PSI Hortikultura tahun 2023 dan 2024

| Indikator Kinerja                                                                        | Realisasi (Nilai) |       |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------|
|                                                                                          | 2023              | 2024  |
| Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura | 92,19             | 98,55 |



Gambar 5. Perbandingan nilai IKPA tahun 2023-2024

Pada Gambar 5 menunjukkan bahwa capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PSI Hortikultura tahun 2023 sebesar 92,19 dan capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PSI Hortikultura tahun 2024 sebesar 98,55. Jika dibandingkan dengan capaian nilai IKPA pada tahun 2023, capaian IKPA tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 6,36% dan masuk kategori sangat berhasil yaitu di atas 100%.

**3.1.3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Pengukuran capaian kinerja PSI Hortikultura terhadap PK 2024 dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Perbandingan capaian kinerja PSI Hortikultura terhadap target Renstra (2023-2024)

| No | Indikator Kinerja                                            | Capaian Indikator Kinerja 2024 | Target Renstra (2023-2024) | % Capaian terhadap target Renstra (2023-2024) |
|----|--------------------------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------|-----------------------------------------------|
| 1  | Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan | -                              | 989.385                    | -                                             |
| 2. | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan | 12                             | 12                         | 100                                           |
| 3  | Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM PSI Hortikultura  | 89,40                          | 85,50                      | 104,56                                        |
| 4  | Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)                | 98,55                          | 92,19                      | 106,90                                        |

Capaian target Renstra untuk empat indikator baik IK 1 dan IK 2 bersifat akumulatif pada satu periode renstra 2023-2024, sedangkan untuk IK3 dan IK4 tidak bersifat akumulatif namun memiliki target jumlah dan nilai yang meningkat setiap tahunnya. Tahun 2023, pada IK Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar, PSI Hortikultura telah menghasilkan 1.118.752 unit dari target Renstra (2023 – 2024) sebesar 989.385 unit atau tercapai 113,07%. Namun pada tahun 2024 tidak ada capaian dan target kinerja karena adanya *refocusing* anggaran. Tahun 2024, pada IK Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan, telah tercapai 12 rancangan standar dari target renstra 2023 – 2024 sebanyak 12 atau tercapai 100%; IK Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM PSI Hortikultura tercapai 89,40 dari target PK 85,50 atau sebesar 104,56%. Pada Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PSI Hortikultura mencapai nilai 98,55 dari target PK 92,19 atau sebesar 106,90%.

### 3.1.4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

#### A. Keberhasilan

Secara umum pada tahun 2024 PSI Hortikultura telah dapat memenuhi capaian kinerja bahkan sampai melebihi target dari indikator kinerja yang telah ditetapkan terdiri dari; (1) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan dengan capaian 100%, (2) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura dengan capaian 104,56%, dan (3) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat

Standardisasi Instrumen Hortikultura dengan capaian 106,90%.

Pencapaian seluruh target dari PSI Hortikultura tidak terlepas dari beberapa faktor internal maupun eksternal yang mendukung yaitu:

Faktor internal antara lain:

1. Penyusunan perencanaan yang baik dan melakukan alokasi anggaran yang fokus pada target utama sehingga ketika terjadi *refocusing* anggaran, kegiatan utama di PSI Hortikultura tidak terpengaruh.
2. Koordinasi yang intensif antara pimpinan, pejabat struktural, dan staf lainnya dalam melaksanakan kegiatan.
3. Adanya monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan manajemen sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap akhir, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik, dan risiko kegagalan dapat segera diantisipasi.
4. Melakukan percepatan realisasi anggaran.
5. Dukungan sarana dan prasarana yang memadai seperti fasilitas komputer, jaringan internet, perpustakaan, sarana kendaraan, dan lain-lain.

Faktor eksternal antara lain:

Faktor-faktor eksternal juga memengaruhi keberhasilan kegiatan di PSI Hortikultura diantaranya ialah terjalannya komunikasi dan koordinasi dengan UK/UPT terkait di lingkup BSIP, Kementerian Pertanian, maupun dengan instansi di luar Kementerian Pertanian seperti BSN, pemerintah provinsi/daerah, perguruan tinggi, maupun pihak swasta.

#### **B. Kendala**

1. Beberapa kendala yang dihadapi oleh PSI Hortikultura diantaranya berupa transformasi kelembagaan dari Badan Litbang menjadi Badan Standardisasi yang mengubah tugas pokok dan fungsi dari penelitian menjadi penyusunan standar, sehingga masih perlu penyesuaian dalam melaksanakan kegiatan penyusunan standar.
2. Adanya pemblokiran anggaran hingga bulan April 2024 sehingga kegiatan baru dapat berjalan pada bulan Mei 2024;
3. Jumlah, kapasitas, serta kapabilitas SDM yang belum maksimal untuk mendukung kegiatan.

#### **C. Kegagalan**

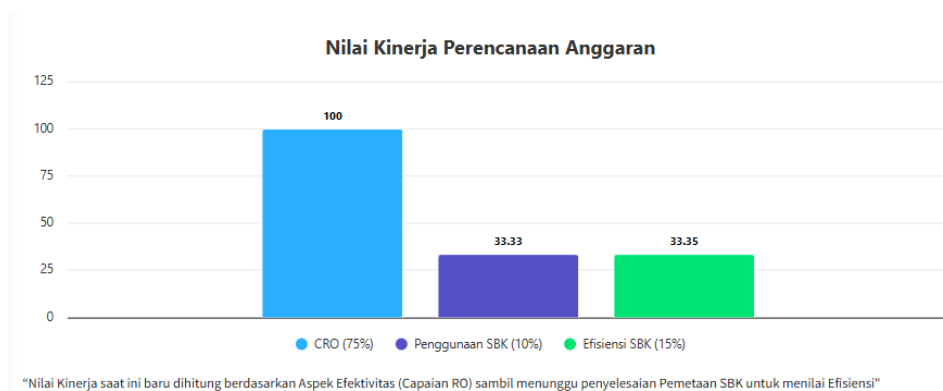
Secara umum kegiatan tahun 2024 PSI Hortikultura berjalan lancar. Meskipun terdapat beberapa kendala, namun kendala tersebut tidak mengakibatkan kegagalan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada kegagalan di kegiatan tahun 2024.

#### D. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Melakukan perencanaan yang baik serta melakukan percepatan kegiatan dan realisasi anggaran melalui rapat koordinasi bulanan;
2. Melakukan koordinasi dan konsolidasi internal dalam menyusun perencanaan kegiatan serta meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak-pihak terkait agar terjadi sinkronisasi sehingga masing-masing dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih lancar;
3. Mengoptimalkan SDM dan anggaran yang ada;
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala;
5. Melakukan komunikasi dan koordinasi yang intensif dengan BSN.

##### 3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) berkaitan dengan hubungan antara sumber daya yang digunakan dan keluaran yang diperoleh dalam hal kuantitas, kualitas, dan waktu. Efisiensi kinerja diukur secara otomatis melalui aplikasi SMART pada <https://monev.kemenkeu.go.id/>. Nilai efisiensi PSI Hortikultura pada tahun 2024 sebesar 33,35 (Gambar 6).



Gambar 6. Nilai efisiensi SBK tahun 2024

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya juga dilakukan terhadap semua indikator kinerja yang dihitung berdasarkan seluruh RO pendukung tiap indikator kinerja. Analisis dilakukan menggunakan tata cara pengukuran dan penilaian evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian/lembaga yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021.

Tabel 15. Nilai Efisiensi Kinerja Per Indikator Kinerja PSI Hortikultura 2024

| No           | Indikator                                                   | Rincian | Pagu                  | Realisasi             | TVK   | RVK   | Efisiensi   | Nilai efisiensi |
|--------------|-------------------------------------------------------------|---------|-----------------------|-----------------------|-------|-------|-------------|-----------------|
| 1            | Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dhasilkan | Jumlah  | -                     | -                     | -     | -     | -           | -               |
| 2            | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dhasilkan | Standar | 5.864.942.000         | 5.792.216.877         | 7     | 7     | 4,70        | 61,75           |
| 3            | Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM PSI Hortikultura | Nilai   | 55.995.976.000        | 55.306.277.012        | 85,5  | 89,4  | 5,29        | 63,25           |
| 4            | Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran PSI Hortikultura       | Nilai   | 1.154.331.000         | 1.152.591.221         | 92,19 | 98,55 | 19,64       | 99,10           |
| <b>TOTAL</b> |                                                             |         | <b>63.015.249.000</b> | <b>62.251.085.110</b> |       |       | <b>6,41</b> | <b>66,03</b>    |

Keterangan: TVK= Target Volume Keluaran, RVK= Realisasi Volume Keluaran

Hasil analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya di lingkup PSI Hortikultura disajikan pada Tabel 15 merupakan perbandingan antara realisasi anggaran dengan realisasi volume keluaran (RVK) terhadap pagu anggaran dengan target volume keluaran (TVK). Efisiensi mempunyai skala (-10 s.d. 20%, sehingga perlu ditransformasi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antara 0 sampai dengan 100%. Dalam menghitung nilai efisiensi dari PSI Hortikultura didukung dengan tiga indikator kinerja yaitu a) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dhasilkan, b) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada PSI Hortikultura, c) Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran PSI Hortikultura.

Pada Tabel 15 menunjukkan bahwa dari keempat indikator memiliki efisiensi dengan kisaran 4,70% hingga 19,64%. Secara keseluruhan dari tiga indikator kinerja tersebut menunjukkan efisiensi sebesar 6,41% dengan nilai efisiensi 66,03%. Hal ini menunjukkan bahwa PSI Hortikultura dapat melakukan efisiensi anggaran sebesar 6,41% dari seluruh output yang dihasilkan dengan nilai efisiensi sebesar 66,03%. Nilai efisiensi PSI Hortikultura ini didukung dengan adanya ketercapaian dari ketiga indikator kinerja di atas target yang telah ditentukan. Sehingga ke depan diharapkan PSI Hortikultura dapat mempertahankan, bahkan meningkatkan kinerjanya sehingga efisiensi kinerja dan penggunaan anggaran semakin meningkat.

### 3.1.6. Capaian Kinerja Lainnya

#### A. Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

##### Audit Eksternal

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura telah melaksanakan Audit Eksternal Resertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 oleh PT. Enhaii Mandiri pada tanggal 28 November 2024. ISO 9001:2015 adalah sistem manajemen mutu yang penerapannya di organisasi untuk meningkatkan produk dan layanan, sehingga akhirnya akan meningkatkan kinerja organisasi. Pada pelaksanaan audit eksternal tidak ditemukan adanya ketidaksesuaian pada implementasi ISO 9001:2015 di Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura sehingga ditetapkan untuk memperoleh sertifikat ISO 9001:2015.



Gambar 7. Sertifikat ISO 9001:2015 PSI Hortikultura

#### Harmonisasi Standar Produk Hortikultura ASEAN Melalui Partisipasi Aktif dalam 19th TF-MASHP

Indonesia bertindak sebagai tuan rumah pada pertemuan *The 19th Meeting of the Task Force on ASEAN Standards for Horticultural and Other Food Crops (TF-MASHP)*. Pertemuan tahunan ini berlangsung pada tanggal 4-6 Juni 2024 dan dilaksanakan secara hybrid di Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel dan juga melalui Zoom meeting. Pertemuan 19th TF-MASHP ini dihadiri langsung oleh delegasi dari negara-negara anggota ASEAN yaitu tuan rumah Indonesia, Brunei Darussalam, Kamboja, Laos, Myanmar, Filipina, dan Thailand. Sementara itu, Malaysia dan Myanmar menghadiri secara online. Adapun Singapura tidak hadir pada pertemuan kali ini. Pertemuan ini juga dihadiri oleh Sekretariat ASEAN (ASEC). Diadakannya pertemuan 19th TF-MASHP ini bertujuan untuk harmonisasi standar produk hortikultura dan tanaman pangan lainnya antar negara-negara anggota ASEAN. Pembahasan terkait standar ASEAN untuk komoditas anggur meja, lada hitam, putih, dan hijau, wortel, dan markisa. Delegasi Indonesia dari PSI Hortikultura turut terlibat aktif dalam memberikan rekomendasi terhadap draft

standar ASEAN komoditas markisa dengan merujuk kepada SNI untuk markisa (SNI 6947-2009) dan CODEX STAN 316-2016 mengenai *Standard for Passion Fruit*.



Gambar 8. Keikutsertaan PSI Hortikultura pada Pertemuan TF-MASHP

## B. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran

Balai Pengujian Tanaman Sayuran telah menerapkan tiga ISO, yaitu ISO 9001:2015 lingkup perbenihan, ISO 9001:2015 lingkup manajemen dan ISO 17025:2017 untuk Laboratorium Pengujian. Pada tahun 2024 BPSI Sayuran telah melaksanakan Survailen Tahap II untuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 lingkup kegiatan pengujian standar instrumen tanaman sayuran dan penyebarluasan hasil standardisasi tanaman sayuran oleh Mutu International pada tahun 2023 di tanggal 18-20 Desember 2023, sedangkan pelaksanaan audit eksternal selanjutnya akan dilaksanakan pada awal tahun 2025 mendatang. Dari hasil audit eksternal (survailen tahap II) terdapat 3 temuan minor dan 11 peluang peningkatan dan semuanya telah terselesaikan sehingga BPSI Sayuran dapat mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015 untuk lingkup pengujian standar instrumen tanaman sayuran dan penyebarluasan hasil standardisasi tanaman sayuran hingga 31 Januari 2027.



Gambar 9. Sertifikat ISO 9001:2015 Lingkup Balai

Selanjutnya, Sertifikasi ISO 9001:2015 ini juga BPSI Sayuran terapkan pada proses perbenihan di bagian UPBS selaku produsen benih bermutu. Pada tahun ini, telah dilakukan pelaksanaan Audit Eksternal (Survaillen II) untuk lingkup Produksi Benih Hortikultura oleh LSSMBTPH pada tanggal 4 – 6 September 2024 dengan hasil 5 temuan minor dan dua peluang peningkatan, sehingga UPBS BPSI Sayuran juga dapat mempertahankan Sertifikat 9001:2015 untuk lingkup Produksi Benih Hortikultura.



Gambar 10. Sertifikat ISO 9001:2015 untuk Lingkup Benih Bermutu

Penerapan ISO yang ketiga yaitu pada lingkup Laboratorium Pengujian yang terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional. Pelaksanaan akreditasi (Survaillen I) laboratorium yang terakhir dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023 dengan hasil audit, yaitu 16 ketidaksesuaian kategori 2 dan 4 observasi, sehingga Laboratorium Penguji BPSI Sayuran dapat mempertahankan akreditasinya hingga 20 Februari 2027.



Gambar 11. Sertifikat Akreditasi ISO 17025:2017 Laboratorium Penguji

Selain penerapan ISO 9001:2015 dan 17025:2017, pada tahun 2024 di BPSI Sayuran terdapat tiga pegawai yang mendapatkan penghargaan Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun. Mereka adalah Juniarty P Sahat, S.P., M.P., Nurmalita Waluyo, S.P., M.Agr., dan Fatiani Manik, S.P., M.Si. Penghargaan ini diberikan

oleh Pemerintah Indonesia kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang telah menunjukkan pengabdian dan dedikasi luar biasa dalam melaksanakan tugasnya dan penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas loyalitas, kecakapan, dan prestasi yang telah dicapai selama bertahun-tahun dalam menjalankan tugas di pemerintahan, khususnya di sektor tanaman sayuran. Penerima penghargaan ini tidak hanya memenuhi harapan, tetapi juga melebihi ekspektasi dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan negara. Melalui pengalaman dan keahlian mereka, ketiga pegawai ini telah menjadi teladan bagi rekan-rekan sejawatnya dalam menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, serta mampu beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang ada.



Gambar 12. Piagam Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun

C. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika

Capaian kinerja lainnya yang diperoleh oleh BPSI Tanaman Buah Tropika dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 14. Capaian kinerja lainnya selama 2024

| No | Uraian                                                                                                                                                                                                | Keterangan                                                                                                              |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Peringkat pertama pada Penilaian satuan kerja berprestasi kategori Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot indikator 80 Periode Semester I Tahun Anggaran 2024                     | Oleh Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kanwil Ditjen Perbendaharaan Propinsi Sumbar KPPN Solok |
| 2. | Peringkat kedua pada penilaian satuan kerja berprestasi kategori pelaksanaan Digitalisasi Pembayaran melalui penggunaan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) periode semester I Tahun Anggaran 2024          | Oleh Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kanwil Ditjen Perbendaharaan Propinsi Sumbar KPPN Solok |
| 3. | Peringkat ketiga pada penilaian satuan kerja berprestasi berdasarkan kepatuhan dalam penyampaian laporan pertanggungjawaban (LPJ) Bendahara penerimaan terbaik periode semester I Tahun Anggaran 2024 | Oleh Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kanwil Ditjen Perbendaharaan Propinsi Sumbar KPPN Solok |



Gambar 13. Perolehan penghargaan satuan kerja berprestasi dari KPPN Solok, Sumatra Barat

Selain itu BPSI Tanaman Buah Tropika juga meraih penghargaan sebagai Lembaga Publik Informatif di Anugerah KIP Kementan 2024. BPSI Tanaman Buah Tropika dinobatkan sebagai lembaga publik INFORMATIF dalam lingkup Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pertanian. Penghargaan ini diterima dalam ajang Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) yang digelar pada Jumat, 6 Desember 2024, di *IPB Convention Center*, Bogor. Plt. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian, Ir. Ali Jamil, MP., Ph.D., menyampaikan bahwa pemeringkatan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) tahun ini diikuti oleh 120 unit kerja di lingkungan Kementan, termasuk 74 UPT eselon III. Ia menegaskan bahwa keterbukaan informasi merupakan elemen penting dalam mendukung program strategis kementerian, seperti swasembada pangan dan transformasi Indonesia menjadi lumbung pangan dunia. Penghargaan ini menjadi bukti nyata dedikasi BSIP Buah Tropika dalam mendukung visi besar Kementerian Pertanian melalui transparansi informasi publik.



Gambar 14. Anugerah penghargaan Unit Kerja Informatif

Tabel 15. Perjanjian Kerjasama BPSI Tanaman Buah Tropika dengan *stakeholder*

| No | Bidang Kerjasama                                                                                                                               | Tanggal Perjanjian | Pihak Pertama                                                     | Pihak Kedua               | Ket |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----|
| 1. | Peningkatan Kapasitas dan Kualitas SDM melalui Standarisasi Sistem Pertanian dan Pengabdian kepada masyarakat pada bidang tanaman buah Tropika | 23 September 2024  | Fakultas Pertanian Universitas Andalas                            | BPSI Tanaman Buah Tropika |     |
| 2. | Percepatan Hilirasi Produk Buah terstandar                                                                                                     | 5 Agustus 2024     | Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Pasaman Barat     | BPSI Tanaman Buah Tropika |     |
| 3. | Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pertanian                                                                                                     | 2 Agustus 2024     | Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya                             | BPSI Tanaman Buah Tropika |     |
| 4. | Penyediaan Benih Sumber Kelas benih Pokok untuk Produksi dan pemasaran dalam negeri benih sebar Pepaya Varietas Merah Delima                   | 22 Juli 2024       | PT. Bukitmas Agrotech International                               | BPSI Tanaman Buah Tropika |     |
| 5. | Penyediaan Benih Sumber Kelas Benih Pokok untuk Produksi dan pemasaran dalam negeri benih sebar Pepaya Varietas Merah Delima                   | 22 Juli 2024       | PT. Bukitmas Agrotech International                               | BPSI Tanaman Buah Tropika |     |
| 6. | Peningkatan Kapasitas dan Kualitas SDM pada Bidang Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika                                                      | 16 Mei 2024        | Universitas Mahaputra Muhammad Yamin                              | BPSI Tanaman Buah Tropika |     |
| 7. | Peningkatan Kapasitas dan Kualitas SDM pada Bidang Standar instrumen Tanaman Buah Tropika                                                      | 25 Maret 2024      | SMK Negeri II Subang, Jawa Barat                                  | BPSI Tanaman Buah Tropika |     |
| 8. | Peningkatan Kapasitas dan Kualitas SDM melalui Standarisasi Sistem Pertanian dan Pengabdian kepada masyarakat pada                             | 6 Februari 2024    | Program Studi Magister Agro teknologi Universitas Graha Nusantara | BPSI Tanaman Buah Tropika |     |

| No  | Bidang Kerjasama                                                                                | Tanggal Perjanjian | Pihak Pertama                                   | Pihak Kedua               | Ket                                                                                          |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------------------|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | bidang Tanaman Buah Tropika                                                                     |                    | Padang Sidempuan Sumatra Utara                  |                           |                                                                                              |
| 9.  | Peningkatan Kapasitas dan Kualitas SDM pada Bidang Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika       | 8 Januari 2024     | SMK Negeri I Lembah Sorik Marapi, Sumatra Barat | BPSI Tanaman Buah Tropika |                                                                                              |
| 10. | Penanaman tanaman buah-buahan guna mendukung program <i>Community Forestry</i> Solok dan Subang | 24 Oktober 2023    | PT. Pupuk Kalimantan Timur                      | BPSI Tanaman Buah Tropika | Telah ditanam total 7489 tanaman berbagai komoditi di lokasi IP2SIP Arian, Sumani dan Subang |
| 11. | Pelepasan varietas unggul mangga Roman ayu                                                      | 18 Mei 2023        | Diperta Cirebon, Jawa Barat                     | BPSI Tanaman Buah Tropika | Telah dikeluarkan SK Mentan Nomor: 610/Kpts/PV.2 40/D/IX/2024                                |

BSIP Buah Tropika memiliki Laboratorium Pengujian yang terakreditasi KAN karena mengimplementasikan ISO/IEC 17025:2017. Sampai bulan Desember 2024 jumlah titik sampel yang diuji telah memenuhi target untuk pemanfaatan PNBP. Laboratorium yang terakreditasi KAN adalah Laboratorium Kimia dan Laboratorium Uji Mutu dan Molekuler.



Gambar 15. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Pengujian

#### D. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias

Capaian kinerja lainnya pada tahun 2024 ialah terlaksananya (1) penyusunan rancangan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS); dan (2) kerjasama SAKATA *Seed Corporation* dan HIRATA *Corporation*.

##### Penyusunan Rancangan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS)

Kegiatan penyusunan PNPS dilakukan melalui rapat koordinasi dan diskusi dengan pelaku usaha baik petani maupun pengusaha, pakar benih dan akademisi, dalam rangka pengumpulan data, untuk menyempurnakan lampiran PNPS dalam bentuk draft RSNI1 yang akan dilampirkan saat pengajuan PNPS. Selanjutnya, telah disusun draf lampiran PNPS benih krisan kelas benih sebar dan draft lampiran PNPS daun potong pakis *leatherleaf*.



Diskusi dengan pakar benih krisan (eks karyawan PT. Transplant) terkait penyusunan draft PNPS benih krisan kelas benih



Koordinasi dan diskusi dengan *stakeholder* PT. Sinar Equator terkait draft PNPS *Leather leaf*

Gambar 16. Koordinasi dalam rangka penyusunan PNPS

##### Kerjasama SAKATA *Seed Corporation* dan HIRATA *Corporation*

Kerjasama BPSI Tanaman Hias dengan SAKATA *Seed Corporation* (SSC) merupakan program kegiatan evaluasi dan pemuliaan SDG *Impatiens*. Sedangkan Kerjasama dengan HIRATA *Corporation* difokuskan pada kegiatan ekstrak tumbuhan dan minyak atsirinya sebagai agen antimikroba potensial untuk pewarna makanan, kosmetik dan perlengkapan mandi, serta kegunaan farmasi dari SDG tanaman hias, seperti bunga telang dan tanaman hias lainnya. Kegiatan-kegiatan ini merupakan Kerjasama hibah luar negeri dari Jepang. Lampiran 6 menyajikan *Material Transfer Agreement* (MTA) dari 13 aksesi *Impatiens* dalam bentuk 3,497 biji bernas.

Upaya peningkatan kapasitas SDM BSIP Tanaman Hias melalui pen delegasian pengelola laboratorium SDG tanaman hias untuk mengikuti workshop di Tsukuba University Jepang pada tanggal 9-15 Januari 2024. Kegiatan bertema "standar metode pengujian untuk senyawa-senyawa fitokimia serta teknik konservasi dan pemanfaatan sumber daya genetik untuk pertanian berkelanjutan" dengan narasumber Prof K. N. Watanabe dari *Institute of Life and Environmental Science Tsukuba University*.



Gambar 17. Workshop peningkatan kapasitas SDM BPSI Tanaman Hias di Tsukuba University Jepang

#### **E. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika**

Kegiatan kerjasama BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dengan pihak lain

##### **Kerjasama HIRATA (*Development of Potent Food Supplement from Citrus and Its Wild Relatives*)**

- a. Eksplorasi lapang dan karakterisasi tanaman  
Eksplorasi buah jeruk dilakukan di Batu, Tulungagung, Bengkulu, dan Padang. Beberapa varietas yang diperoleh antara lain jeruk purut, jeruk kalamondin, dan jeruk sambal. Bagian sampel yang diambil adalah daun dan buah. Kegiatan survei jeruk potensial dan pengambilan sampel di Tulungagung dilaksanakan di desa Kromasan kecamatan Ngunut kabupaten Tulungagung. Jeruk kalamansi pada lokasi ini berada pada ketinggian tempat 26.5 mdpl dengan lat- 3.7675617<sup>0</sup> Long 102.3128983<sup>0</sup>. Lokasi pengambilan sampel untuk jeruk kalamansi dataran rendah dilaksanakan di desa Taba Jambu kecamatan Pondok Kubang kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. Sedangkan Lokasi pengambilan sampel untuk jeruk kalamansi di dataran tinggi dilaksanakan di desa Pagar Wangi kecamatan Dempo Utara, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan pada ketinggian 815,49 mdpl dengan lat -4.042182<sup>0</sup>; Long 103.219299<sup>0</sup>. Pengambilan sampel jeruk purut dilakukan pada bagian cabang, daun, buah dan bunga untuk kebutuhan karakterisasi. Sementara bahan untuk pengujian kandungan metabolit sekunder difokuskan pada daun dan buah difokuskan pada daun dan buah.
- b. Preparasi Sampel Jeruk  
Sampel buah dicuci bersih, dikeringanginkan, dan dipisahkan antara kulit, daging buah, dan biji, lalu dipotong kecil-kecil. Sampel daun dicuci bersih, dikeringanginkan, kemudian dipotong kecil-kecil. Sampel yang ada dikeringkan

pada suhu 40-50 °C, kemudian dihaluskan menggunakan blender dan disimpan pada tempat yang kedap udara dan suhu ruang. Hasil preparasi sampel kering diukur kadar air dengan mengeringkannya dalam oven sampai mencapai kadar air yang ditentukan yaitu dibawah 10%, supaya dalam penyimpanannya kondisi sampel terjaga kualitasnya dan tidak mudah terjadi kerusakan.

c. Pengamatan Karakteristik

Pengamatan karakteristik jeruk dilakukan pada buah, bunga (jika ada), dan daun untuk mengetahui karakteristik tanaman tersebut.



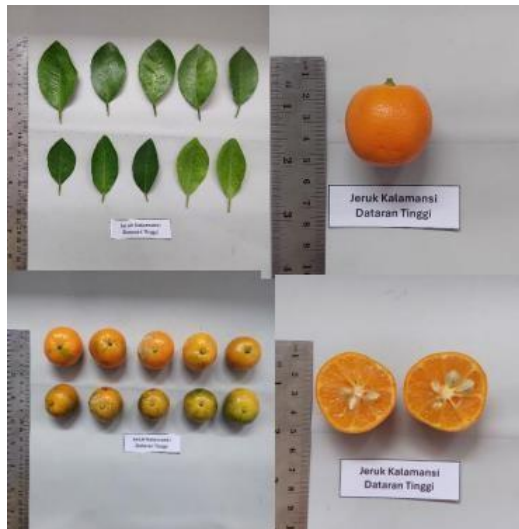
Gambar 18. Kenampakan Jeruk Purut



Gambar 19. Kenampakan Jeruk Timun



Gambar 20. Kenampakan Jeruk Sambal



Gambar 21. Kenampakan Jeruk Kalamansi (Dataran Tinggi)



Gambar 22. Kenampakan Jeruk Kalamansi (Dataran rendah)

### **Kerjasama REI (*Resource Exchange Indonesia*)**

*Resource Exchange Indonesia* (REI), sebuah organisasi non-pemerintah yang berfokus pada pembangunan di negara berkembang, berkolaborasi dengan BSIP Jestro. Beberapa aspek utama dari kerjasama ini mencakup penciptaan dan pengembangan standar instrumen untuk tanaman jeruk dan buah subtropika, peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terlibat, dan peningkatan daya saing, terutama dalam konteks jeruk dan buah subtropika. MoA antara BSIP

dengan REI berlaku mulai tanggal 17 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2028. PKS antara BPSI Jestro dengan REI berlaku mulai tanggal 5 Januari 2024 sampai dengan tanggal 4 Januari 2029. Kegiatan Tahun 2024 difokuskan pada Penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS), penyusunan rencana kerja, penggalangan dana, recruitment Tim REI.



Gambar 23. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan REI

### **Kegiatan Kerjasama dengan Universitas Mahasaraswati Denpasar**

Tujuan kerja sama ini adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembangunan pertanian melalui penyiapan tenaga profesional dan sumber daya pertanian yang handal serta memanfaatkan kemampuan kedua belah pihak agar berhasil dalam melaksanakan tugas masing-masing demi tercapainya pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Mahasaraswati (Unmas) Denpasar dan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika. Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini mencakup bidang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi bidang:

- Program Pendidikan dan Pembelajaran (pelaksanaan program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka)
- Program Penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi : Forum ilmiah (seperti pelatihan, lokakarya, seminar, simposium , dan workshop) serta Kunjungan dosen dan mahasiswa.

### **Penghargaan**

Sebagai bentuk transparansi informasi layanan publik, BSIP Jestro berhasil meraih predikat Badan Publik Informatif dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Kementerian Pertanian Tahun 2024. Kegiatan tersebut berlangsung di IPB *Convention Center* Bogor, pada hari Jumat tanggal 6 Desember 2024 yang dihadiri oleh 120 UK/UPT lingkup Kementan, terdiri dari 8 Eselon 1, 38 eselon 2, dan 74 eselon 3. Dengan penghargaan ini diharapkan BPSI Jestro dapat bekerja keras untuk terus melakukan penderasan informasi terkait dengan program

Kementerian Pertanian, mensukseskan program swasembada pangan



mewujudkan Indonesia menjadi lumbung pangan dunia.

Gambar 24. Sertifikat Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP)

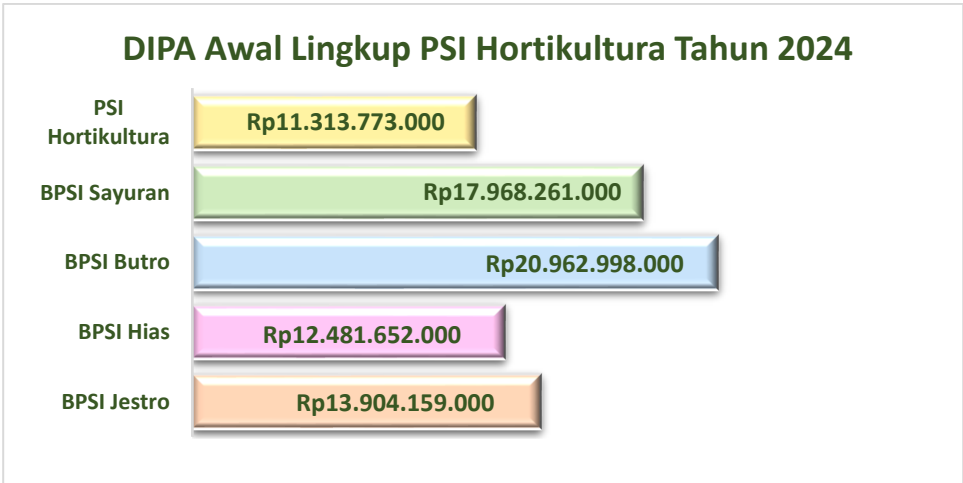
### 3.2. Akuntabilitas Keuangan

#### 3.2.1. Realisasi Anggaran

Dalam era anggaran berbasis kinerja (ABK), maka prinsip-prinsip akuntabilitas kinerja dalam pemanfaatan penggunaan anggaran perlu dirumuskan secara konkret dan terukur. Indikator keberhasilan penelitian tidak hanya mampu meningkatkan produksi dan kualitas tetapi akuntabilitas penggunaan anggarannya harus dapat dianggap sebagai investasi. Dengan pendekatan tersebut maka pada tahun 2024 telah dirancang RKA-KL yang kemudian menjadi bahan penyusunan DIPA. Sumber anggaran yang digunakan selama ini berasal dari dana APBN, serta kegiatan kerjasama luar negeri.

##### a. Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Negara Tahun 2024

Anggaran tahun 2024 lingkup PSI Hortikultura mempunyai pagu awal sebesar Rp76.630.843.000. Alokasi anggaran per UK/UPT lingkup PSI Hortikultura tahun 2024 adalah sebagai berikut: Satker PSI Hortikultura Rp11.313.773.000 (14,8%), BPSI Tanaman Sayuran Rp17.968.261.000 (23,4%), BPSI Tanaman Buah Tropika Rp20.962.998.000,- (27,4%), BPSI Tanaman Hias Rp12.481.652.000 (16,3%), dan BPSI Tanaman Buah Jeruk dan Subtropika Rp13.904.159.000 (18,1%) (Gambar 25).



Gambar 25. DIPA Awal UK/UPT Lingkup PSI Hortikultura Tahun 2024

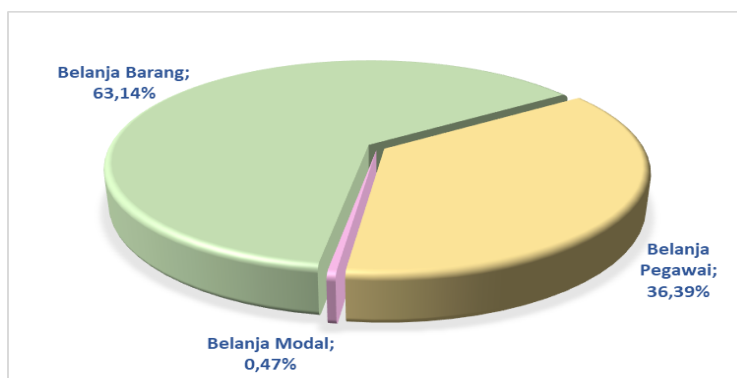
Dalam perjalanannya DIPA PSI Hortikultura mengalami beberapa kali revisi, hal ini disebabkan adanya revisi POK, pemblokiran anggaran, pengalihan anggaran, penambahan pagu dari PNBP, dan adanya dana hibah, sehingga anggaran lingkup PSI Hortikultura mengalami perubahan menjadi Rp65.224.085.000. Pemblokiran anggaran lingkup PSI Hortikultura mencapai Rp2.208.836.000 yang terdiri dari Blokir ketidaksesuaian anggaran antar program dengan SPAA, blokir *Automatic Adjustment*, dan Blokir penghematan anggaran sebesar 50%. DIPA revisi akhir UK/UPT lingkup PSI Hortikultura tahun 2024 dapat di lihat pada Gambar 26.



Gambar 26. DIPA Revisi akhir Lingkup PSI Hortikultura Tahun 2024

Anggaran belanja dalam rangka operasional kegiatan PSI Hortikultura dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun

tetap menjamin terlaksananya kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam rencana kerja kementerian negara/lembaga. Pagu PSI Hortikultura dialokasikan untuk belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Komposisi anggaran PSI Hortikultura per jenis belanja tahun 2024 secara rinci dapat dilihat pada Gambar 27. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa belanja barang menempati penyediaan pagu yang paling tinggi yang diikuti dengan belanja pegawai.



Gambar 27. Anggaran Per Jenis Belanja lingkup PSI Hortikultura TA. 2024

Rerata realisasi anggaran per UK/UPT per jenis belanja lingkup PSI Hortikultura menunjukkan hasil yang baik, yaitu di antara 90,34% - 97,12%. Akuntabilitas keuangan tidak terlepas dari berhasilnya pencapaian sasaran yang dicapai oleh PSI Hortikultura dengan penjabaran pencapaian kegiatan utama berdasarkan PK yang dihasilkan oleh UK/UPT lingkup PSI Hortikultura pada tahun 2024.

Realisasi berdasarkan Pagu Anggaran Total (termasuk blokir SPAA, AA, dan Penghematan Perjalanan Dinas 50%) **Rp65.224.085.000**, realisasi keuangan lingkup PSI Hortikultura sampai dengan 15 Januari 2025 secara keseluruhan mencapai **Rp61.397.581.023 (94,13%)**. Persentase realisasi capaian keuangan dari masing-masing UK/UPT lingkup PSI Hortikultura adalah sebagai berikut: Satker PSI Hortikultura 92,33%, BPSI Tanaman Sayuran Lembang 90,34%, BPSI Tanaman Buah Tropika Solok 97,12%, BPSI Tanaman Hias Segunung 95,26%, dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tlekung 95,57%, berikut grafik persentase pelaksanaan realisasi DIPA masing-masing UK/UPT lingkup PSI Hortikultura.

Sementara itu, realisasi berdasarkan Pagu Anggaran Efektif (Non blokir SPAA, AA, dan Penghematan Perjalanan Dinas 50%) **Rp63.015.249.000**, realisasi keuangan lingkup PSI Hortikultura sampai dengan 15 Januari 2025 secara keseluruhan mencapai **Rp61.397.581.023 (97,43%)**. Persentase realisasi capaian keuangan dari masing-masing UK/UPT lingkup PSI Hortikultura adalah

sebagai berikut: Satker PSI Hortikultura 98,66%, BPSI Tanaman Sayuran Lembang 92,79%, BPSI Tanaman Buah Tropika Solok 99,34%, BPSI Tanaman Hias Segunung 98,34%, dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tlekung 99,15%. Rincian realisasi anggaran masing-masing UK/UPT lingkup PSI Hortikultura berdasarkan pagu total dan pagu efektif dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Realisasi DIPA Desember 2024 UK/UPT Lingkup PSI Hortikultura Berdasarkan Pagu Total dan Pagu Efektif

| Satker                                 | Pagu Total (Rp) | Pemblokiran (Rp) | Pagu Aktif (Rp) | Realisasi      | % Realisasi terhadap pagu total | % Realisasi terhadap pagu efektif |
|----------------------------------------|-----------------|------------------|-----------------|----------------|---------------------------------|-----------------------------------|
| PSI Hortikultura                       | 10.358.319.000  | 665.379.000      | 9.692.940.000   | 9.563.411.137  | 92,33                           | 98,66                             |
| BPSI Tanaman Sayuran                   | 15.706.038.000  | 415.461.000      | 15.290.577.000  | 14.188.302.454 | 90,34                           | 92,79                             |
| BPSI Tanaman Buah Tropika              | 16.609.332.000  | 371.066.000      | 16.238.266.000  | 16.131.603.866 | 97,12                           | 99,34                             |
| BPSI Tanaman Hias                      | 11.932.050.000  | 373.199.000      | 11.558.851.000  | 11.366.681.147 | 95,26                           | 98,34                             |
| BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika | 10.618.346.000  | 383.731.000      | 10.234.615.000  | 10.147.582.419 | 95,57                           | 99,15                             |
| Jumlah                                 | 65.224.085.000  | 2.208.836.000    | 63.015.249.000  | 61.397.581.023 | 94,13                           | 97,43                             |

Sumber data: SAKTI dan OMSPAN (per 15 Januari 2025)

Realisasi anggaran tercapai berdasarkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) lingkup PSI Hortikultura dengan rincian indikator sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :

- a. IKS 01 : Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan;
- b. IKS 02 : Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan;
- c. IKS 04 (ZI) : Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura;
- d. IKS 04 : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura.

Presentase capaian masing-masing indikator sebagai berikut: IKS 01 0%, IKS 02 98,76%, IKS 03 98,77%, dan IKS 04 99,85% sebagaimana pada Gambar 28. IKS 01 tidak memiliki target dan capaian dikarenakan adanya pemblokiran anggaran sehingga kegiatan tidak dapat terlaksana pada tahun 2024.



Gambar 28. Realisasi berdasarkan IKS lingkup PSI Hortikultura (Sumber data SAKTI)

#### b. Perbandingan Realisasi Anggaran tahun 2023 dengan Realisasi Anggaran tahun 2024

Pagu anggaran lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura tahun 2023 lingkup PSI Hortikultura sebesar **Rp69.382.583.000** dengan capaian realisasi sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar **Rp67.292.568.374** (96,99%). Sedangkan pagu anggaran standardisasi instrumen hortikultura tahun 2024 lingkup PSI Hortikultura sebesar **Rp65.224.085.000** dengan capaian realisasi sampai dengan 15 Januari 2025 sebesar **Rp61.397.581.023** (92,67%). Realisasi tersebut merupakan realisasi terhadap Pagu Anggaran Total termasuk di dalamnya blokir anggaran SPAA, AA, dan penghematan perjalanan dinas 50%. Dibandingkan anggaran tahun 2023, DIPA PSI Hortikultura pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp4.158.498.000. Penurunan anggaran tersebut terdapat pada semua jenis belanja. Penurunan anggaran terjadi karena pada tahun 2024 terdapat refocusing anggaran. Secara rinci, perbandingan pagu TA. 2023 dengan Pagu TA. 2024 per jenis belanja ditampilkan pada Tabel 18.

Tabel 16. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran lingkup PSI Hortikultura Tahun 2023 dan Tahun 2024 Menurut Jenis Belanja

| No | Jenis Belanja   | Tahun 2023            |                       |              | Tahun 2024            |                       |              |
|----|-----------------|-----------------------|-----------------------|--------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
|    |                 | Pagu (Rp)             | Realisasi (Rp)        | %            | Pagu (Rp)             | Realisasi (Rp)        | %            |
| 1. | Belanja Pegawai | 22.495.904.000        | 22.286.293.595        | 99,07        | 23.737.110.000        | 23.038.883.431        | 97,06        |
| 2. | Belanja Barang  | 40.845.683.000        | 38.380.046.616        | 93,96        | 41.183.205.000        | 38.054.997.467        | 92,40        |
| 3. | Belanja Modal   | 6.040.996.000         | 6.020.070.463         | 99,65        | 303.770.000           | 303.700.125           | 99,98        |
|    | <b>Total</b>    | <b>69.382.583.000</b> | <b>67.292.568.374</b> | <b>96,99</b> | <b>65.224.085.000</b> | <b>61.397.581.023</b> | <b>94,13</b> |

Sumber data : OMSPAN

3.2.2. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

a. Target dan Realisasi PNBP

Pada tahun 2024 PSI Hortikultura menerima pendapatan dari PNBP yang berasal dari jenis penerimaan umum dan fungsional. Target PNBP lingkup PSI Hortikultura TA. 2024 sebesar Rp1.519.891.000 dengan rincian untuk masing-masing UK/UPT sebagai berikut: Satker PSI Hortikultura Bogor Rp4.326.000, BPSI Tanaman Sayuran Lembang Rp487.600.000, BPSI Tanaman Buah Tropika Solok Rp427.500.000, BPSI Tanaman Hias Segunung Rp165.465.000 dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tlekung Rp435.000.000.

Realisasi PNBP lingkup PSI Hortikultura Tahun 2024 sebesar Rp 2.443.548.530,- dengan rincian untuk masing-masing UK/UPT sebagai berikut: Satker PSI Hortikultura Bogor Rp102.411.200-, BPSI Tanaman Sayuran Lembang Rp857.606.916,- BPSI Tanaman Buah Tropika Solok Rp668.712.267,-, BPSI Tanaman Hias Segunung Rp321.212.871,- dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tlekung Rp493.605.279-. Realisasi PNBP TA 2023 dari penerimaan umum dan fungsional dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 17. Rekapitulasi PNBP Tahun 2024 Lingkup PSI Hortikultura

| No | Jenis Pengeluaran                | Tahun 2024       |                |         |
|----|----------------------------------|------------------|----------------|---------|
|    |                                  | Pagu Target (Rp) | Realisasi (Rp) | %       |
| 1. | <b>PSI Hortikultura</b>          |                  |                |         |
|    | - Penerimaan umum                | 2.526.000        | 64.511.200     |         |
|    | - Penerimaan Fungsional          | 1.800.000        | 37.900.000     |         |
|    | Jumlah: 1                        | 4.326.000        | 102.411.200    | 2367,34 |
| 2. | <b>BPSI Tanaman Sayuran</b>      |                  |                |         |
|    | - Penerimaan umum                | -                | 281.126.716    |         |
|    | - Penerimaan Fungsional          | 487.600.000      | 576.480.200    |         |
|    | Jumlah: 2                        | 487.600.000      | 857.606.916    | 175,88  |
| 3. | <b>BPSI Tanaman Buah Tropika</b> |                  |                |         |
|    | - Penerimaan umum                | 20.845.000       | 262.769.267    |         |
|    | - Penerimaan Fungsional          | 406.655.000      | 405.943.000    |         |
|    | Jumlah: 3                        | 427.500.000      | 668.712.267    | 156,42  |
| 4. | <b>BPSI Tanaman Hias</b>         |                  |                |         |
|    | - Penerimaan umum                | -                | 142.572.871    |         |
|    | - Penerimaan Fungsional          | 165.465.000      | 178.640.000    |         |
|    | Jumlah: 4                        | 165.465.000      | 321.212.871    | 194,13  |

| No | Jenis Pengeluaran                             | Tahun 2024           |                      |               |
|----|-----------------------------------------------|----------------------|----------------------|---------------|
|    |                                               | Pagu Target (Rp)     | Realisasi (Rp)       | %             |
| 5. | <b>BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika</b> |                      |                      |               |
|    | - Penerimaan umum                             |                      | 57.996.276           |               |
|    | - Penerimaan Fungsional                       | 435.000.000          | 435.609.000          |               |
|    | <b>Jumlah: 5</b>                              | <b>435.000.000</b>   | <b>493.605.279</b>   | <b>113,47</b> |
|    | Jumlah Penerimaan Umum (1 s/d 5)              | 23.371.000           | 808.976.330          | 3461,45       |
|    | Jumlah Penerimaan fungsional (1 s/d 5)        | 1.496.520.000        | 1.634.572.200        | 109,22        |
|    | <b>Jumlah Seluruhnya</b>                      | <b>1.519.891.000</b> | <b>2.443.548.530</b> | <b>160,77</b> |

Pada tahun 2024 penerimaan sektor fungsional lebih besar dari penerimaan umum, di mana hal ini disebabkan oleh :

- 1) Peningkatan pendapatan dan realisasi PNBP pada tahun 2024 ini disebabkan oleh peningkatan penjualan hasil pertanian.
- 2) Pendapatan fungsional berasal dari pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan, dan budidaya; pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi, dan standardisasi lainnya; pendapatan penggunaan sarana dan prasarana pertanian; pendapatan pengembangan sumberdaya; Jasa wisata pertanian; dan sewa lahan diseminasi berasal dari setoran jaminan pemeliharaan (klaim) CV.
- 3) Sumber penerimaan berasal dari kegiatan di Subbagian Tata Usaha.

#### **b. Perbandingan Penerimaan PNBP Tahun 2023 dengan Tahun 2024**

Target PNBP Lingkup PSI Hortikultura TA. 2024 sebesar Rp1.519.891.000 dengan realisasi sebesar Rp2.443.548.530 (160,77%). Pada Capaian kinerja realisasi penerimaan PNBP baik pada tahun 2023 maupun tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan. Capaian realisasi tahun 2023 sebesar 128,96% dan pada tahun 2024 sebesar 160,77%.

Hasil dari capaian PNBP kebun percobaan digunakan kembali untuk operasional kebun dan belanja modal. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 maka ketercapaian realisasi PNBP mengalami kenaikan.



Gambar 29. Perbandingan Capaian Realisasi PNBPN 2023 dan 2024

3.2.3. Hibah

Terdapat perubahan anggaran DIPA TA. 2024 pada Satker Lingkup PSI Hortikultura yang disebabkan adanya dana hibah langsung dari negara lain dan badan internasional, yaitu untuk Satker BPSI Tanaman Sayuran, BPSI Tanaman Hias, serta BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika. Keseluruhan penambahan dana hibah tersebut dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 18. Rekapitulasi Penambahan Dana Hibah Lingkup PSI Hortikultura

| No | UK/UPT                                 | Rincian (Rp)  |               |           |
|----|----------------------------------------|---------------|---------------|-----------|
|    |                                        | Pagu Hibah    | Realisasi     | Sisa      |
| 1. | PSI Hortikultura                       | -             | -             | -         |
| 2. | BPSI Tanaman Sayuran                   |               |               |           |
|    | AFACI                                  | 744.331.000   | 744.180.777   | 150.223   |
| 3. | BPSI Tanaman Buah Tropika              | -             | -             | -         |
| 4. | BPSI Tanaman Hias                      |               |               |           |
|    | Hirata                                 | 115.509.000   | 115.509.000   | 0         |
|    | Sakata                                 | 838.652.000   | 837.574.460   | 1.077.540 |
| 5. | BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika |               |               |           |
|    | Hirata Corp                            | 106.452.000   | 106.448.545   | 3.455     |
|    | TOTAL                                  | 1.804.944.000 | 1.803.712.782 | 1.231.218 |

Sumber data: SAKTI dan OMSPAN (per 15 Januari 2025)

# BAB IV

## PENUTUP



LAKIN 2024



## **BAB IV PENUTUP**

Laporan kinerja PSI Hortikultura disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang memuat informasi tentang organisasi, rencana dan target kinerja yang ditetapkan, pengukuran kinerja, dan evaluasi serta analisis capaian kinerja.

Capaian kinerja PSI Hortikultura merupakan pelaksanaan Perjanjian Kinerja tahun 2024 sekaligus pelaksanaan tahun terakhir Renstra PSI Hortikultura periode 2023-2024 sebagai Lembaga baru dengan tugas dan fungsi sesuai Permentan Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian. Pada tahun 2024, PSI Hortikultura telah berhasil melaksanakan empat sasaran kegiatan yang dijabarkan dalam empat IKS. IKS1 Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan tidak memiliki target sehingga tidak ada capaian yang dihasilkan. Capaian IKS2 Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan adalah sebanyak 7 standar dari target 7 standar atau tercapai 100% dengan kategori berhasil.

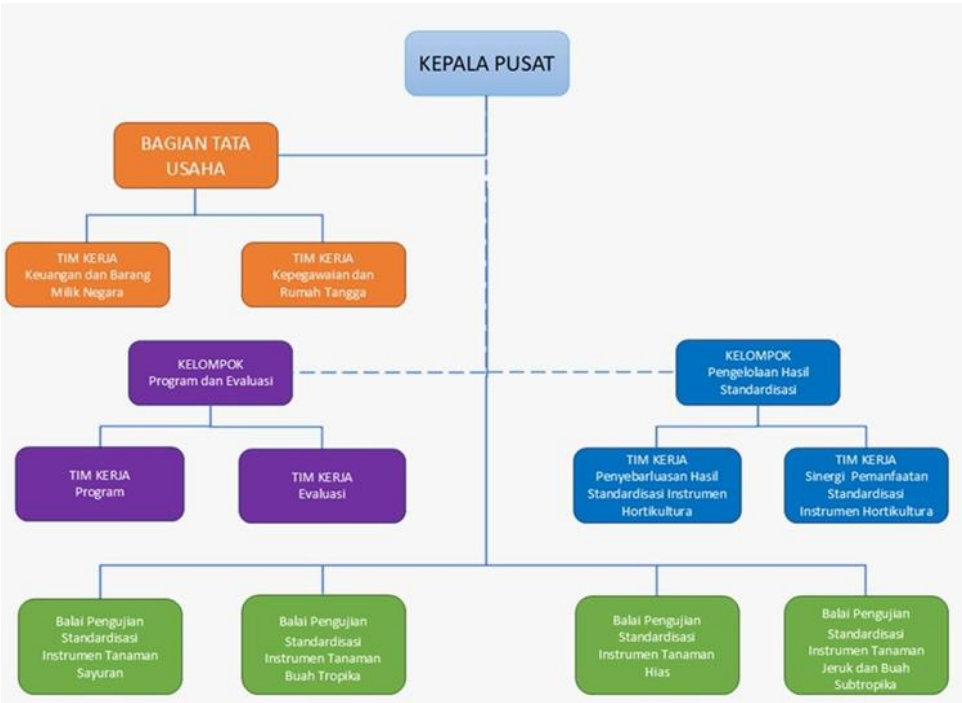
Capaian IKS3 Nilai Pembangunan Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura adalah sebesar 89,40 dari target 85,50 atau tercapai 104,56% dengan kategori sangat berhasil. Capaian IKS4 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura adalah 98,55 dari target 92,19 atau tercapai 106,90% dengan kategori sangat berhasil. Dengan demikian, kinerja PSI Hortikultura tahun 2024 telah berhasil dicapai dengan rata-rata persentase ketercapaian sebesar 103,82% menunjukkan keberhasilan dengan kategori sangat berhasil. Pagu anggaran untuk mendukung ketercapaian empat indikator kinerja tersebut adalah Rp65.224.085.000 dengan capaian realisasi sampai dengan 15 Januari 2025 sebesar Rp61.397.581.023 (94,13%).

Melalui program kegiatan TA. 2024, PSI Hortikultura telah melaksanakan berbagai kegiatan diantaranya perumusan standar komoditas hortikultura, perbenihan, sistem jaminan mutu, rekomendasi kebijakan dan penyebarluasan hasil standardisasi dalam rangka mendukung pertanian berkelanjutan dan berdaya saing serta mendukung ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas. Oleh sebab itu, strategi yang dilakukan dalam pencapaian kinerja tahun 2024 yang tergolong sangat berhasil tersebut, dapat digunakan sebagai acuan perbaikan berkesinambungan dalam penyusunan rencana kegiatan pada tahun mendatang.

Beberapa aspek potensial yang dapat menjadi fokus perbaikan kinerja tahun 2024, meliputi aspek peningkatan koordinasi dengan UK/UPT dan pihak-pihak terkait, sinergitas antar kegiatan, penguatan fungsi manajemen untuk mengantisipasi kemungkinan risiko kegagalan, penguatan dan optimasi SDM, pengembangan sarana dan prasarana pendukung, serta melakukan pemantauan secara berkala.

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Struktur organisasi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura



## Lampiran 2. Sasaran Kegiatan, Indikator Sasaran Kegiatan, dan Realisasi 2024

| Kegiatan/Sasaran Kegiatan                                                                                                  |                                                                                                        | Volume      |             | Alokasi (Juta) |               |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|----------------|---------------|
|                                                                                                                            | IKSP                                                                                                   |             |             |                |               |
|                                                                                                                            |                                                                                                        | Target      | Realisasi   | Target         | Realisasi     |
| Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar                                                                       | Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan                                           | -           | -           | -              | -             |
| Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian                                                                       | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan                                           | 7 Standar   | 7 Standar   | 1.850.000.000  | 1.710.129.497 |
| Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura | 85,50 Nilai | 89,40 Nilai | 7.771.219.000  | 7.360.685.524 |
| Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas                               | Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura               | 92,19 Nilai | 98,55 Nilai | 737.100.000    | 505.717.480   |

Lampiran 3. Keragaan SDM Lingkup PSI Hortikultura TA 2024

Distribusi Pegawai Lingkup PSI Hortikultura Berdasarkan Golongan

| UPT                                    | Golongan |     |    |   |    | Jumlah |
|----------------------------------------|----------|-----|----|---|----|--------|
|                                        | IV       | III | II | I | IX |        |
| PSI Hortikultura                       | 6        | 18  | 5  | 0 | 2  | 31     |
| BPSI Tanaman Sayuran                   | 1        | 45  | 34 | 1 | 0  | 81     |
| BPSI Tanaman Buah Tropika              | 3        | 62  | 17 | 0 | 0  | 82     |
| BPSI Tanaman Hias                      | 1        | 30  | 17 | 0 | 0  | 48     |
| BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika | 2        | 40  | 19 | 0 | 0  | 61     |
| Jumlah                                 | 13       | 195 | 92 | 1 | 2  | 303    |

Distribusi Pegawai Lingkup PSI Hortikultura Berdasarkan Jabatan

| Jabatan                                  | PSI Hortikultura | BPSI Tanaman Sayuran | BPSI Tanaman Buah Tropika | BPSI Tanaman Hias | BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika | Jumlah |
|------------------------------------------|------------------|----------------------|---------------------------|-------------------|----------------------------------------|--------|
| Struktural                               | 2                | 2                    | 2                         | 2                 | 2                                      | 10     |
| Pelaksana                                | 14               | 40                   | 52                        | 23                | 30                                     | 160    |
| Analisis Kebijakan                       | 0                | 0                    | 0                         | 0                 | 0                                      | 0      |
| Analisis Pengelolaan Keuangan APBN       | 1                | 0                    | 1                         | 0                 | 0                                      | 2      |
| Analisis Prasarana dan Sarana Pertanian  | 0                | 0                    | 3                         | 0                 | 0                                      | 3      |
| Analisis Standardisasi                   | 4                | 10                   | 2                         | 5                 | 2                                      | 23     |
| Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur    | 3                | 0                    | 0                         | 0                 | 1                                      | 4      |
| Arsiparis                                | 1                | 0                    | 1                         | 0                 | 2                                      | 4      |
| Pengawas Benih Tanaman                   | 0                | 13                   | 11                        | 18                | 10                                     | 52     |
| Pengawas Mutu Hasil Pertanian            | 0                | 5                    | 2                         | 0                 | 6                                      | 13     |
| Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan | 0                | 0                    | 6                         | 0                 | 3                                      | 9      |

| Jabatan                               | PSI Hortikultura | BPSI Tanaman Sayuran | BPSI Tanaman Buah Tropika | BPSI Tanaman Hias | BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika | Jumlah     |
|---------------------------------------|------------------|----------------------|---------------------------|-------------------|----------------------------------------|------------|
| Pranata Humas                         | 2                | 2                    | 0                         | 0                 | 1                                      | 5          |
| Pranata Keuangan APBN                 | 0                | 2                    | 0                         | 0                 | 2                                      | 4          |
| Pranata Komputer                      | 3                | 2                    | 0                         | 0                 | 1                                      | 6          |
| Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur  | 0                | 0                    | 0                         | 0                 | 0                                      | 0          |
| Pustakawan                            | 1                | 1                    | 1                         | 0                 | 0                                      | 3          |
| Teknisi Litkayasa                     | 0                | 4                    | 0                         | 0                 | 0                                      | 4          |
| Penyuluh Pertanian                    | 0                | 0                    | 1                         | 0                 | 0                                      | 1          |
| Pemeriksa Karantina Tumbuhan Terampil | 0                | 0                    | 0                         | 0                 | 1                                      | 1          |
| <b>Total Pegawai</b>                  | <b>31</b>        | <b>81</b>            | <b>82</b>                 | <b>48</b>         | <b>61</b>                              | <b>303</b> |

### Distribusi Pegawai Lingkup PSI Hortikultura Berdasarkan Jenis Kelamin

| Unit Kerja                             | Pendidikan Akhir dan Jenis Kelamin |   |    |    |       |    |     |    |       |     | Jumlah |
|----------------------------------------|------------------------------------|---|----|----|-------|----|-----|----|-------|-----|--------|
|                                        | S3                                 |   | S2 |    | S1/D4 |    | <S1 |    | Total |     |        |
|                                        | L                                  | P | L  | P  | L     | P  | L   | P  | L     | P   |        |
| PSI Hortikultura                       | 0                                  | 2 | 6  | 5  | 1     | 9  | 7   | 1  | 14    | 17  | 31     |
| BPSI Tanaman Sayuran                   | 4                                  | 1 | 1  | 9  | 10    | 8  | 35  | 13 | 50    | 31  | 81     |
| BPSI Tanaman Buah Tropika              | 1                                  | 2 | 8  | 6  | 7     | 10 | 39  | 9  | 55    | 27  | 82     |
| BPSI Tanaman Hias                      | 0                                  | 1 | 1  | 5  | 6     | 1  | 32  | 2  | 39    | 9   | 48     |
| BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika | 1                                  | 3 | 0  | 8  | 9     | 12 | 14  | 14 | 24    | 37  | 61     |
| Total                                  | 6                                  | 8 | 16 | 34 | 33    | 40 | 127 | 39 | 182   | 121 | 303    |

## Lampiran 4. Perubahan Perjanjian Kinerja PSI Hortikultura Tahun 2024

### Perjanjian Kinerja Awal



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA**  
JALAN TENTARA PELAJAR NO. 3C, KAMPUS PENELITIAN PERTANIAN CIMANGGU, BOGOR 16111  
TELEPON: (0251) 7565366, 7568709, FAKSMILI: (0251) 7565366, 7568709  
WEBSITE: www.hortikultura.bsip.pertanian.go.id E-mail: bsip.hortikultura@pertanian.go.id, bsip.hortikultura@gmail.com

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Husnain

Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 24 November 2023

Pihak Kedua

Pihak Pertama

  
Fadjry Djufry

  
Husnain

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA**

| No | Sasaran                                                                                                                     | Indikator Kinerja                                                                                      | Target            |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 1. | Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar                                                                        | Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan                                           | 1.321.295<br>Unit |
| 2. | Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian                                                                        | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan                                           | 7<br>Standar      |
| 3. | Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura | 85,50<br>Nilai    |
| 4. | Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas                                | Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura                                      | 86,50<br>Nilai    |

**KEGIATAN**

- 1 Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
- 2 BPSI Tanaman Sayuran
- 3 BPSI Tanaman Buah Tropika
- 4 BPSI Tanaman Hias
- 5 BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

**ANGGARAN**

Rp. 11.313.773.000  
Rp. 17.968.261.000  
Rp. 20.962.998.000  
Rp. 12.481.652.000  
Rp. 13.904.159.000

Bogor, 24 November 2023

Kepala Badan Standardisasi  
Instrumen PertanianKepala Pusat Standardisasi  
Instrumen Hortikultura


Fadry Djufry



Husnain

## Perjanjian Kinerja Revisi Ke-1 PSI Hortikultura



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA**

JALAN TENTARA PELAJAR NO. 3C, KAMPUS PENELITIAN PERTANIAN CIMANGGU, BOGOR 16111  
TELEPON: (0251) 7565366, 7568709, FAKSMIL: (0251) 7565366, 7568709  
WEBSITE: www.hortikultura.bsip.pertanian.go.id E-mail: bsip.hortikultura@pertanian.go.id, bsip.hortikultura@gmail.com

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Husnain  
Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura  
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadjry Djufry  
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 5 Januari 2024

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Husnain

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA**

| No | Sasaran                                                                                                                     | Indikator Kinerja                                                                                      | Target         |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. | Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar                                                                        | Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan *                                         | -              |
| 2. | Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian                                                                        | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan                                           | 7<br>Standar   |
| 3. | Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura | 85,50<br>Nilai |
| 4. | Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas                                | Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura                                      | 86,50<br>Nilai |

**KEGIATAN**

- 1 Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
- 2 BPSI Tanaman Sayuran
- 3 BPSI Tanaman Buah Tropika
- 4 BPSI Tanaman Hias
- 5 BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

**ANGGARAN**

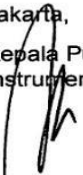
|     |                |
|-----|----------------|
| Rp. | 10.813.773.000 |
| Rp. | 15.532.261.000 |
| Rp. | 17.175.748.000 |
| Rp. | 11.218.152.000 |
| Rp. | 10.837.659.000 |

Kepala Badan Standardisasi  
Instrumen Pertanian

  
Fadry Djufry

Jakarta, 5 Januari 2024

Kepala Pusat Standardisasi  
Instrumen Hortikultura

  
Husnain

*\*) Tidak ada anggaran yang diakibatkan oleh refocusing*

## Perjanjian Kinerja Revisi Ke-2 PSI Hortikultura



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA**

JALAN TENTARA PELAJAR NO. 3C CIMANGGU BOGOR 16111  
TELEPON: (0251) 7565366, 7565366, 7568709, FAKSIMILI (0251) 7565366, 7568709  
WEBSITE: [www.hortikultura.bsip.pertanian.go.id](http://www.hortikultura.bsip.pertanian.go.id) E-mail: [bsip.hortikultura@pertanian.go.id](mailto:bsip.hortikultura@pertanian.go.id), [bsip.hortikultura@gmail.com](mailto:bsip.hortikultura@gmail.com)

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Husnain

Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 4 April 2024

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Husnain

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA**

| No | Sasaran                                                                                                                     | Indikator Kinerja                                                                                      | Target         |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. | Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar                                                                        | Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan *                                         | -              |
| 2. | Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian                                                                        | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan                                           | 7<br>Standar   |
| 3. | Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura | 85,50<br>Nilai |
| 4. | Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas                                | Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura                                      | 86,50<br>Nilai |

**KEGIATAN**

- 1 Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
- 2 BPSI Tanaman Sayuran
- 3 BPSI Tanaman Buah Tropika
- 4 BPSI Tanaman Hias
- 5 BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

**ANGGARAN**

|     |                |
|-----|----------------|
| Rp. | 10.913.773.000 |
| Rp. | 15.532.261.000 |
| Rp. | 17.175.748.000 |
| Rp. | 11.218.152.000 |
| Rp. | 10.837.659.000 |

Jakarta, 4 April 2024

Kepala Badan Standardisasi  
Instrumen Pertanian

Fadry Djufry

Kepala Pusat Standardisasi  
Instrumen Hortikultura  
Husnain

\*) Tidak ada anggaran yang diakibatkan oleh refocusing

## Perjanjian Kinerja Revisi Ke-3 PSI Hortikultura



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA**

JALAN TENTARA PELAJAR NO. 3C CIMANGGU BOGOR 16111  
TELEPON: (0251) 7565366, 7565366, 7568709, FAKSIMILI (0251) 7565366, 7568709  
WEBSITE: [www.hortikultura.bsip.pertanian.go.id](http://www.hortikultura.bsip.pertanian.go.id) E-mail: [bsip.hortikultura@pertanian.go.id](mailto:bsip.hortikultura@pertanian.go.id), [bsip.hortikultura@gmail.com](mailto:bsip.hortikultura@gmail.com)

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Husnain

Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 6 Juni 2024

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Husnain

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA**

| No | Sasaran                                                                                                                     | Indikator Kinerja                                                                                      | Target         |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. | Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar                                                                        | Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan *                                         | -              |
| 2. | Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian                                                                        | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan                                           | 7<br>Standar   |
| 3. | Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura | 85,50<br>Nilai |
| 4. | Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas                                | Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura                                      | 86,50<br>Nilai |

**KEGIATAN**

- 1 Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
- 2 BPSI Tanaman Sayuran
- 3 BPSI Tanaman Buah Tropika
- 4 BPSI Tanaman Hias
- 5 BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

**ANGGARAN**

Rp. 11.013.773.000  
 Rp. 15.632.261.000  
 Rp. 17.275.748.000  
 Rp. 11.318.152.000  
 Rp. 10.937.659.000

Jakarta, 6 Juni 2024

Kepala Badan Standardisasi  
Instrumen PertanianKepala Pusat Standardisasi  
Instrumen Hortikultura

Fadry Djufry

  
Hushain

\*) Tidak ada anggaran yang diakibatkan oleh refocusing

## Perjanjian Kinerja Revisi Ke-4 PSI Hortikultura



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA**

JALAN TENTARA PELAJAR NO. 3C CIMANGGU BOGOR 16111  
TELEPON: (0251) 7565366, 7565366, 7568709, FAKSIMILI (0251) 7565366, 7568709  
WEBSITE: [www.hortikultura.bsip.pertanian.go.id](http://www.hortikultura.bsip.pertanian.go.id) E-mail: [bsip.hortikultura@pertanian.go.id](mailto:bsip.hortikultura@pertanian.go.id), [bsip.hortikultura@gmail.com](mailto:bsip.hortikultura@gmail.com)

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Husnain

Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 September 2024

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Husnain

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA**

| No | Sasaran                                                                                                                     | Indikator Kinerja                                                                                      | Target         |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. | Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar                                                                        | Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan *                                         | -              |
| 2. | Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian                                                                        | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan                                           | 7<br>Standar   |
| 3. | Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura | 85,50<br>Nilai |
| 4. | Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas                                | Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura                                      | 86,50<br>Nilai |

**KEGIATAN**

- 1 Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
- 2 BPSI Tanaman Sayuran
- 3 BPSI Tanaman Buah Tropika
- 4 BPSI Tanaman Hias
- 5 BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

**ANGGARAN**

Rp. 10.358.590.000  
 Rp. 14.678.473.000  
 Rp. 16.713.172.000  
 Rp. 11.002.875.000  
 Rp. 10.577.165.000

Jakarta, 17 September 2024

Kepala Badan Standardisasi  
Instrumen Pertanian

Fadry Djufry

Kepala Pusat Standardisasi  
Instrumen Hortikultura

Hushain

\*) Tidak ada anggaran yang diakibatkan oleh refocusing

## Perjanjian Kinerja Revisi Ke-5 PSI Hortikultura



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Husnain

Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufray

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 7 November 2024

Pihak Kedua

Fadry Djufray

Pihak Pertama

Husnain

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA**

| No | Sasaran                                                                                                                     | Indikator Kinerja                                                                                      | Target         |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. | Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar                                                                        | Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan *                                         | -              |
| 2. | Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian                                                                        | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan                                           | 7<br>Standar   |
| 3. | Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura | 85,50<br>Nilai |
| 4. | Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas                                | Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura               | 92,19<br>Nilai |

| KEGIATAN                                     |     | ANGGARAN       |
|----------------------------------------------|-----|----------------|
| 1 Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura | Rp. | 10.358.319.000 |
| 2 BPSI Tanaman Sayuran                       | Rp. | 14.461.707.000 |
| 3 BPSI Tanaman Buah Tropika                  | Rp. | 16.659.332.000 |
| 4 BPSI Tanaman Hias                          | Rp. | 10.977.889.000 |
| 5 BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika     | Rp. | 10.511.894.000 |

Jakarta, 7 November 2024

Kepala Badan Standardisasi  
Instrumen Pertanian

Kepala Pusat Standardisasi  
Instrumen Hortikultura



Fadry Djufry



Husnain

\*) Tidak ada anggaran yang diakibatkan oleh refocusing

## Perjanjian Kinerja Revisi Ke-6 PSI Hortikultura



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA**

JALAN TENTARA PELAJAR NO. 3C CIMANGGU BOGOR 16111  
TELEPON: (0251) 7565366, 7565366, 7568709, FAKSIMILI (0251) 7565366, 7568709  
WEBSITE: [www.hortikultura.bsip.pertanian.go.id](http://www.hortikultura.bsip.pertanian.go.id) E-mail: [bsip.hortikultura@pertanian.go.id](mailto:bsip.hortikultura@pertanian.go.id), [bsip.hortikultura@gmail.com](mailto:bsip.hortikultura@gmail.com)

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Husnain

Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufray

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 4 Desember 2024

Pihak Kedua

Fadry Djufray

Pihak Pertama

Husnain

## PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA

| No | Sasaran                                                                                                                     | Indikator Kinerja                                                                                      | Target         |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. | Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar                                                                        | Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan *                                         | -              |
| 2. | Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian                                                                        | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan                                           | 7<br>Standar   |
| 3. | Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura | 85,50<br>Nilai |
| 4. | Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas                                | Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura               | 92,19<br>Nilai |

## KEGIATAN

|                                                |     |                |
|------------------------------------------------|-----|----------------|
| 1 Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura** | Rp. | 10.358.319.000 |
| 2 BPSI Tanaman Sayuran                         | Rp. | 15.706.038.000 |
| 3 BPSI Tanaman Buah Tropika                    | Rp. | 16.609.332.000 |
| 4 BPSI Tanaman Hias                            | Rp. | 11.932.050.000 |
| 5 BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika       | Rp. | 10.618.346.000 |

## ANGGARAN

Jakarta, 4 Desember 2024

Kepala Badan Standardisasi  
Instrumen Pertanian

Fadry Djufry

Kepala Pusat Standardisasi  
Instrumen Hortikultura  
Hushain

\*) Tidak ada anggaran yang diakibatkan oleh refocusing

\*\*) Anggaran PSI Hortikultura untuk Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri serta Program Dukungan Manajemen diblokir sebesar Rp665.379.000,- untuk AA, SPAA, dan Penghematan Perjadi 50%

Lampiran 5. SOP Penyusunan LAKIN

|                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <br><b>KEMENTERIAN PERTANIAN</b><br><b>BADAN STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN</b><br><b>PUSAT STANDARISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <b>NOMOR SOP</b><br><b>TANGGAL</b><br><b>PENYUSUNAN</b><br><b>TANGGAL REVISI</b><br><b>TANGGAL EFEKTIF</b><br><b>DISUSUN OLEH</b><br><b>DISAHEKAN OLEH</b> | 077/OT.225/H.3/6/2023<br>01 Juni 2023<br><br>01 Juni 2023<br>Pusat Standardisasi Instrumen Pertanian<br><br>Husnan<br>NIP. 196001011980001001                                                                                                 |
|                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <b>NAMA SOP</b>                                                                                                                                            | <b>PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TENGAH TAHUN</b>                                                                                                                                                                                                |
|                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                               |
| <b>Dasar Hukum</b>                                                                                                                                                                                                       | <ul style="list-style-type: none"><li>- Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 278/KPTS/OT.050/M/06/2023 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Kementerian Pertanian</li><li>- Typoikal Kelompok Substansi dan Tim Kerja Kelompok Program dan Evaluasi dalam Kramurman Nomor 278/KPTS/OT.050/M/06/2023 tentang Uraian Tugas Unit Kerja lingkup Kementerian Pertanian</li></ul> | <b>Kualifikasi pelaksana</b>                                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"><li>- memiliki kemampuan mengolah data/informasi dan menyusun laporan</li><li>- Memiliki kemampuan menganalisis laporan dan mengedit laporan</li><li>- Memiliki kemampuan mengoperasikan komputer</li></ul> |
| <b>Keterkaitan</b>                                                                                                                                                                                                       | <ul style="list-style-type: none"><li>- SOP Penyusunan laporan kemajuan kegiatan per bulan</li><li>- SOP Penyusunan Laporan bulanan/Bahan Rapiin</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                               | <b>Peralatan/perangkatkan</b>                                                                                                                              | <ul style="list-style-type: none"><li>- Note book</li><li>- komputer dan printer</li><li>- Laporan tengah tahun masing-masing kegiatan di Pusklt</li><li>- Informasi dan bahan dari bidang KSHP, PE, dan TU PSI Hortikultura</li></ul>        |
| <b>Peringatan</b>                                                                                                                                                                                                        | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Jika Laporan Kinerja Tahun tidak disusun maka hasil kegiatan PSI Hortikultura tidak dilaporkan dan Kepala PSI Hortikultura tidak memiliki data untuk mengetahui capaian kinerja PSI Hortikultura</li><li>2. Laporan Tahunan merupakan informasi yang akan disampaikan kepada ESIP</li></ol>                                                                                                     | <b>Pencatatan dan pendataan</b>                                                                                                                            | <ul style="list-style-type: none"><li>- Data dan informasi kegiatan penelitian dan pengembangan PSI Hortikultura</li></ul>                                                                                                                    |

SOP PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TENGAH TAHUNAN  
Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

| No | Kegiatan                                                                                | Tim Kerja<br>Evaluasi                                                               | Koordinator<br>program &<br>Evaluasi                                               | Kepala Pusat                                                                      | Mutu Baku                                                            |         |                                                      | Ket. |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------|------------------------------------------------------|------|
|    |                                                                                         |                                                                                     |                                                                                    |                                                                                   | Kelengkapan                                                          | Waktu   | Output                                               |      |
| 1  | Mengumpulkan materi laporan kinerja tengah tahun Bagian/kelempok Kerja PSI Hortikultura |  |                                                                                    |                                                                                   | hasil pelaksanaan kegiatan selama 1 tahun                            | 7 Hari  | Bahan laporan kinerja tengah tahun                   |      |
| 2  | Membuat kerangka dan menyusun draft laporan kinerja tengah tahun                        |  |  |                                                                                   | Beberapa Laporan/Peraturan terkait kegiatan, komputer, kertas, tinta | 10 Hari | Kerangka laporan kinerja tengah tahun, draft laporan |      |
| 3  | Mengoreksi draft laporan kinerja tengah tahun                                           |                                                                                     |   |                                                                                   | Draft 1 laporan tahunan                                              | 3 Hari  | Draft 1 laporan kinerja tengah tahun                 |      |
| 4  | Menandatangani laporan kinerja tengah tahun                                             |                                                                                     |                                                                                    |  | Draft 2 koreksi laporan tahunan                                      | 2 Hari  | Draft final koreksi laporan kinerja tengah tahun     |      |
| 5  | Memperbanyak dan mendokumentasikan laporan kinerja tengah tahun                         |  |                                                                                    |                                                                                   | Draft final laporan tahunan                                          | 10 Hari | Laporan kinerja tengah tahun                         |      |

Lampiran 6. SK tim Penyusun LAKIN



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA**

**KEPUTUSAN**  
**KEPALA PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA**  
NOMOR : 14/KPTS/PW.160/H.3/01/2025

**TENTANG**

**KEPUTUSAN KEPALA PUSAT TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN**  
**AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIN) LINGKUP**  
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA TAHUN 2024**

**KEPALA PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kousi dan nepotisme menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu laporan kinerja;
  - b. bahwa sehubungan dengan huruf a di atas, dipandang perlu menunjuk dan mengangkat Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura;
  - c. bahwa pegawai yang tercantum dalam lampiran keputusan ini mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas sebagai Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura Tahun 2024.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4286);
  2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
  3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
  4. Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 566, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
  5. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2018 Nomor 147 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6245);
6. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024;
  7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
  8. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
  9. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tanggal 7 Desember 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 229);
  10. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tanggal 28 April 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 106);
  11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2024 tanggal 08 November 2024 Tentang Kementerian Pertanian;
  12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
  13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2023 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
  14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/3/2013 Tanggal 7 Maret 2013 Tentang Pedoman Administrasi Keuangan Kementerian Pertanian;
  15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 Tanggal 8 Januari 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
  16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Hidup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;
  17. Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian TA 2024.

Memperhatikan : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor DIPA-018.09.2.025227/2025 Tanggal 2 Desember 2024.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIN) LINGKUP PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA TAHUN 2024
- KESATU : Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura dengan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- KEDUA : Tugas Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) :
1. Mengumpulkan dan mengolah capaian kinerja dan keuangan lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura;
  2. Menyusun LAKIN Lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura Tahun 2024;
  3. Menyampaikan LAKIN kepada Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura.
- KETIGA : Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
- KEEMPAT : Segala biaya yang dibutuhkan dibebankan kepada DIPA UK/UPT Lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : B O G O R  
Pada tanggal : 2 Januari 2025



Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;
2. Yang Bersangkutan.

Lampiran : Keputusan Kepala Pusat  
Standardisasi Instrumen  
Hortikultura  
Nomor : 14/KPTS/PW.160/H.3/01/2025  
Tanggal : 2 Januari 2025

**TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIN) LINGKUP  
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA TAHUN 2024**

Penanggung Jawab : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura  
Ketua Merangkap : Kelompok Program dan Evaluasi Pusat Standardisasi  
Anggota Instrumen Hortikultura  
Sekretaris : Tim Kerja Evaluasi Pusat Standardisasi Instrumen  
Merangkap Anggota Hortikultura  
Anggota : 1. Kepala Bagian Tata Usaha Pusat Standardisasi  
Instrumen Hortikultura  
2. Kelompok Pengelolaan Hasil Standardisasi Pusat  
Standardisasi Instrumen Hortikultura  
3. Tim Kerja Program Pusat Standardisasi Instrumen  
Hortikultura  
4. Tim Kerja Program, Evaluasi, dan Penyebarluasan  
Hasil Standardisasi Balai Pengujian Standar  
Instrumen Tanaman Sayuran  
5. Tim Kerja Program, Evaluasi, dan Penyebarluasan  
Hasil Standardisasi Balai Pengujian Standar  
Instrumen Tanaman Buah Tropika  
6. Tim Kerja Program, Evaluasi, dan Penyebarluasan  
Hasil Standardisasi Balai Pengujian Standar  
Instrumen Tanaman Hias  
7. Tim Kerja Program, Evaluasi, dan Penyebarluasan  
Hasil Standardisasi Balai Pengujian Standar  
Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

**KEPALA PUSAT,**



**NIP. 197309102001122001**

## Lampiran 7. Nilai ZI Tahun 2024



KEMENTERIAN PERTANIAN  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**

JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM  
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204; FAKSIMILI (021) 7806644  
WEBSITE: www.bsp.pertanian.go.id e-mail: bsp@pertanian.go.id

---

KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
NOMOR 1441/KPTS/PW.410/H/12/2024

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU  
WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI  
LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), perlu meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas (ZI) pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;
- b. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi

- 2 -

- Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4250);
2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4150);
  3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
  4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
  5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
  6. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2006 tentang Pengesahan *United Nations Convention Against Corruption*, 2003 (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Anti Korupsi, 2003) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4620);
  7. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
  8. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010 – 2025;
  9. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);

- 3 -

10. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);
11. Keputusan Presiden Nomor 137/TPA Tahun 2023 tentang Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Madya Di Lingkungan Kementerian Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1571) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 444);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1250);
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 119);

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TENTANG PENETAPAN HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN.

- 4 -

KESATU : Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024 sebagai berikut:

| No. | Satuan Kerja                                                                           | Nilai |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 1.  | Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan                                           | 93,92 |
| 2.  | Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner                                      | 93,53 |
| 3.  | Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar                                      | 93,51 |
| 4.  | Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian | 93,27 |
| 5.  | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo                                  | 92,19 |
| 6.  | Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika                    | 92,17 |
| 7.  | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu                                   | 91,95 |
| 8.  | Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil                                      | 91,48 |
| 9.  | Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak                              | 91,22 |
| 10. | Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian                           | 91,11 |
| 11. | Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan                           | 91,11 |
| 12. | Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat                            | 90,92 |
| 13. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi                                      | 90,63 |
| 14. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau                                       | 90,06 |
| 15. | Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian                           | 90,02 |
| 16. | Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias                                         | 89,89 |

- 5 -

| No. | Satuan Kerja                                                                     | Nilai |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 17. | Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura                                       | 89,40 |
| 18. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian<br>Nusa Tenggara Timur               | 88,97 |
| 19. | Badan Informasi Standar Instrumen Pertanian                                      | 88,75 |
| 20. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian<br>Sumatera Selatan                  | 88,65 |
| 21. | Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi                                     | 88,54 |
| 22. | Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian<br>Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik | 88,36 |
| 23. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian<br>Banten                            | 88,27 |
| 24. | Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman<br>Serealia                            | 88,25 |
| 25. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian<br>Nusa Tenggara Barat               | 88,24 |
| 26. | Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan                                         | 88,14 |
| 27. | Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian<br>Tanaman Aneka Kacang              | 88,11 |
| 28. | Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan<br>Pupuk                             | 87,95 |
| 29. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian<br>Bangka Belitung                   | 87,79 |
| 30. | Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman<br>Sayuran                             | 87,62 |
| 31. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian<br>Sulawesi Tenggara                 | 87,31 |
| 32. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian<br>Sumatera Utara                    | 87,16 |
| 33. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian<br>Sulawesi Tengah                   | 87,01 |
| 34. | Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman<br>Industri dan Penyegar               | 86,64 |
| 35. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian<br>Kalimantan Tengah                 | 86,55 |
| 36. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian<br>Papua                             | 86,54 |

- 6 -

| No. | Satuan Kerja                                                        | Nilai |
|-----|---------------------------------------------------------------------|-------|
| 37. | Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma                     | 86,39 |
| 38. | Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika              | 86,18 |
| 39. | Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian                 | 85,98 |
| 40. | Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian              | 85,91 |
| 41. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara            | 85,77 |
| 42. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Selatan      | 85,62 |
| 43. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DKI Jakarta             | 85,56 |
| 44. | Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian                   | 85,53 |
| 45. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah             | 85,51 |
| 46. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat        | 85,40 |
| 47. | Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian | 85,21 |
| 48. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat             | 85,15 |
| 49. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur        | 85,10 |
| 50. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku                  | 84,74 |
| 51. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Barat          | 84,61 |
| 52. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali                    | 84,03 |
| 53. | Loka Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi                 | 84,02 |
| 54. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DI Yogyakarta           | 83,88 |

- 7 -

| No. | Satuan Kerja                                                            | Nilai |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|-------|
| 55. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian<br>Jawa Barat               | 83,04 |
| 56. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian<br>Aceh                     | 82,94 |
| 57. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian<br>Jawa Timur               | 82,74 |
| 58. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian<br>Sumatera Barat           | 82,19 |
| 59. | Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian<br>Lahan Rawa               | 82,09 |
| 60. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian<br>Lampung                  | 82,11 |
| 61. | Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat<br>dan Hidrologi Pertanian | 81,21 |
| 62. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian<br>Sulawesi Utara           | 80,04 |
| 63. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian<br>Sulawesi Selatan         | 80,02 |
| 64. | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian<br>Kepulauan Riau           | 79,53 |

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 18 Desember 2024



Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Pusat dan Balai Besar Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.
4. Arsip.

## Lampiran 8. Daftar RSNI Lingkup PSI Hortikultura TA. 2024

| No | Judul PNPS                                                               | Konseptor                              | Judul RSNI3                                                              | Status Perumusan                             |
|----|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|
| 1  | Benih umbi kentang ( <i>Solanum tuberosum</i> L.) kelas benih sebar (G2) | BPSI Tanaman Sayuran                   | Benih umbi kentang ( <i>Solanum tuberosum</i> L.) kelas benih sebar (G2) | Penetapan SNI SK BSN No. 514/KEP/BSN/10/2024 |
| 2  | Bawang bombai ( <i>Allium cepa</i> L.)                                   | BPSI Tanaman Sayuran                   | Bawang bombai ( <i>Allium cepa</i> L.)                                   | Penetapan SNI SK BSN No. 515/KEP/BSN/10/2024 |
| 3  | Durian                                                                   | BPSI Tanaman Buah Tropika              | Durian                                                                   | Penetapan SNI SK BSN No. 516/KEP/BSN/10/2024 |
| 4  | Mangga                                                                   | BPSI Tanaman Buah Tropika              | Mangga                                                                   | Penetapan SNI SK BSN No. 525/KEP/BSN/11/2024 |
| 5  | Anggrek pot – Bagian 1: Dendrobium hibrida                               | BPSI Tanaman Hias                      | Anggrek pot – Bagian 1: Dendrobium hibrida                               | Penetapan SNI SK BSN No. 445/KEP/BSN/9/2024  |
| 6  | Anggrek pot – Bagian 2: Phalaenopsis                                     | BPSI Tanaman Hias                      | Anggrek pot – Bagian 2: Phalaenopsis hibrida                             | Penetapan SNI SK BSN No. 446/KEP/BSN/9/2024  |
| 7  | Jeruk keprok                                                             | BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika | Jeruk keprok                                                             | Penetapan SNI SK BSN No. 524/KEP/BSN/11/2024 |

### Lampiran 9. Matriks Renaksi

TABEL KENDALI PEMANTAUAN DAN EVALUASI  
RENCANA AKSI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN TANAMAN HORTIKUL TURA TA. 2024

[illegible]

|       |                                                                                                               |   |     |                                                                            |                                                            |   |                                                           |
|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|---|-----------------------------------------------------------|
| B05 : | Koordinasi RSN<br>Penyusunan konsep nancangan SNI TA. 2024,<br>penilaian RSN<br>Repat teknis, pendalaman RSN  | - | 25  | Pembahasan draft RSN11 masih belum selesai dilaksanakan oleh tim konseptor | Rencana pelaksanaan rapat teknis pada pertemuan bulan Juni | - | Sempaja 6 draft final RSN11 siap untuk dibahas pada rapat |
| B06 : | Koordinasi RSN<br>Penyusunan konsep nancangan SNI TA. 2024,<br>pendalaman RSN<br>Repat teknis, pendalaman RSN | - | 35  | Draft 7 RSN baru selesai di akhir Juni                                     | Sesuai Rencana kerja dan jadwal yang telah ditetapkan      | - | -                                                         |
| B07 : | Koordinasi RSN<br>Penyusunan konsep nancangan SNI TA. 2024,<br>pendalaman RSN<br>Repat teknis, pendalaman RSN | 2 | 50  | Draft 7 RSN11 baru selesai di akhir Juni                                   | Sesuai Rencana kerja dan jadwal yang telah ditetapkan      | - | -                                                         |
| B08 : | Koordinasi RSN<br>Penyusunan konsep nancangan SNI TA. 2024,<br>pendalaman RSN<br>Repat teknis, pendalaman RSN | 7 | 70  | Draft 7 RSN11 baru selesai di akhir Juni                                   | Sesuai Rencana kerja dan jadwal yang telah ditetapkan      | - | -                                                         |
| B09 : | Koordinasi RSN<br>Penyusunan konsep nancangan SNI TA. 2024,<br>pendalaman RSN<br>Repat teknis, pendalaman RSN | 7 | 80  | Draft 7 RSN11 baru selesai di akhir Juni                                   | Sesuai Rencana kerja dan jadwal yang telah ditetapkan      | - | -                                                         |
| B10 : | Koordinasi RSN<br>Penyusunan konsep nancangan SNI TA. 2024,<br>pendalaman RSN<br>Repat teknis, pendalaman RSN | 7 | 85  | Draft 7 RSN11 baru selesai di akhir Juni                                   | Sesuai Rencana kerja dan jadwal yang telah ditetapkan      | - | -                                                         |
| B11 : | Koordinasi RSN<br>Penyusunan konsep nancangan SNI TA. 2024,<br>pendalaman RSN<br>Repat teknis, pendalaman RSN | 7 | 90  | Draft 7 RSN11 baru selesai di akhir Juni                                   | Sesuai Rencana kerja dan jadwal yang telah ditetapkan      | - | -                                                         |
| B12 : | Koordinasi RSN<br>Penyusunan konsep nancangan SNI TA. 2024,<br>pendalaman RSN<br>Repat teknis, pendalaman RSN | 7 | 100 | Draft 7 RSN11 baru selesai di akhir Juni                                   | Sesuai Rencana kerja dan jadwal yang telah ditetapkan      | - | -                                                         |

[illegible]

|   |     |                                                           |   |                                              |       |      |                  |      |                                                                                                                                 |   |    |                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                     |                                                |   |
|---|-----|-----------------------------------------------------------|---|----------------------------------------------|-------|------|------------------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|---|
| 4 | SP4 | Terdapatnya Standar Instrumen yang akurat dan berkualitas | 1 | Nilai Energi Anggaran Instrumen Hortikultura | Nilai | 96,5 | PSI Hortikultura | B001 | Terdapatnya entri dan validasi realisasi anggaran dan fiskal per output dan masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 1 % | - | -  | Belum dapat pengisian target output per bulan. Hal ini disebabkan oleh penutupan periode pelaksanaan SMART Tahun Anggaran 2023 | Memang aplikasi Seldi dan SMART dapat diakses                                                                                                                                                       | -                                              | - |
|   |     |                                                           |   |                                              |       |      |                  | B002 | Terdapatnya entri dan validasi realisasi anggaran dan fiskal per output dan masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 3 % | - | -  | Belum dapat pengisian target output per bulan. Hal ini disebabkan oleh penutupan periode pelaksanaan SMART Tahun Anggaran 2024 | Memang aplikasi Seldi dan SMART dapat diakses                                                                                                                                                       | -                                              | - |
|   |     |                                                           |   |                                              |       |      |                  | B003 | Terdapatnya entri dan validasi realisasi anggaran dan fiskal per output dan masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 5 % | - | -  | Belum dapat pengisian target output per bulan. Hal ini disebabkan oleh penutupan periode pelaksanaan SMART Tahun Anggaran 2024 | Memang aplikasi Seldi dan SMART dapat diakses                                                                                                                                                       | -                                              | - |
|   |     |                                                           |   |                                              |       |      |                  | B004 | Terdapatnya entri dan validasi realisasi anggaran dan fiskal per output dan masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 7 % | - | -  | Hasil entri dan Seldi bisa bisa SMART/Morey Kemendagri bulan Mei                                                               | Memang bulan Mei                                                                                                                                                                                    | -                                              | - |
|   |     |                                                           |   |                                              |       |      |                  | B005 | Terdapatnya entri dan validasi realisasi anggaran dan fiskal per output dan masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 9 % | - | 9  | NMA PSI masih 0, hal ini dikarenakan belum adanya realisasi output                                                             | Integrasi aplikasi Seldi dan SMART, operator melakukan single entry sehingga memerlukan waktu dalam input capaian output pada aplikasi Seldi                                                        | Progres rincian output menunjukkan nilai 24,96 | - |
|   |     |                                                           |   |                                              |       |      |                  | B006 | Terdapatnya entri dan validasi realisasi anggaran dan fiskal per output dan masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 12% | - | 12 | NMA masih kurang, dengan perencanaan Anggaran 4,69 dan NK realisasian NK realisasian Anggaran 32,16                            | Adanya integrasi aplikasi Seldi dan SMART dimana operator melakukan single entry pada aplikasi Seldi sehingga memerlukan waktu dalam pengintegrasian hasil input capaian output pada aplikasi Seldi | Progres rincian output menunjukkan nilai 43,16 | - |
|   |     |                                                           |   |                                              |       |      |                  | B007 | Terdapatnya entri dan validasi realisasi anggaran dan fiskal per output dan masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 15% | - | 15 | NMA masih kurang, dengan perencanaan Anggaran 9,38 dan NK realisasian NK realisasian Anggaran 35,31                            | Adanya integrasi aplikasi Seldi dan SMART dimana operator melakukan single entry pada aplikasi Seldi sehingga memerlukan waktu dalam pengintegrasian hasil input capaian output pada aplikasi Seldi | Progres rincian output menunjukkan nilai 44,69 | - |
|   |     |                                                           |   |                                              |       |      |                  | B008 | Terdapatnya entri dan validasi realisasi anggaran dan fiskal per output dan masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 20% | - | 20 | NMA masih kurang, dengan perencanaan Anggaran 11,58 dan NK realisasian NK realisasian Anggaran 49,53                           | Adanya integrasi aplikasi Seldi dan SMART dimana operator melakukan single entry pada aplikasi Seldi sehingga memerlukan waktu dalam pengintegrasian hasil input capaian output pada aplikasi Seldi | Progres rincian output menunjukkan nilai 66,08 | - |
|   |     |                                                           |   |                                              |       |      |                  | B009 | Terdapatnya entri dan validasi realisasi anggaran dan fiskal per output dan masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 30% | - | 30 | NMA masih kurang, dengan perencanaan Anggaran 18,88 dan NK realisasian NK realisasian Anggaran 78,41                           | -                                                                                                                                                                                                   | Progres rincian output menunjukkan nilai 73,73 | - |

---



Husain, M.D., M.Sc., Ph.D.  
NIP 197309102001122001





# **LAPORAN KINERJA 2024**

## **PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA**

**Jalan Tentara Pelajar No. 3C Cimanggu, Bogor 16111**

**Telp. (0251) 7565366, 7568708**

**Fax. (0251) 7565366, 7568709**

**Email: [bsip.hortikultura@pertanian.go.id](mailto:bsip.hortikultura@pertanian.go.id),**

**[bsip.hortikultura@gmail.com](mailto:bsip.hortikultura@gmail.com)**